



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP RUANG
KOMUNAL SEBAGAI TEMPAT INTERAKSI SOSIAL**

(Studi Kasus: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES)

SKRIPSI

Disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program
studi Pendidikan Teknik Bangunan

oleh:

Heru Santoso

5101402040

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Komunal Sebagai Tempat Interaksi Sosial (studi kasus: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES)” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Agustus 2009

Semarang, 24 Agustus 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Diharto, ST, M.Si
NIP. 132 296 579

Ir. Eko Budi Santoso
NIP. 131 931 832

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Fakultas Teknik UNNES pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Agustus 2009

Panitia Ujian Skripsi :

Ketua

Ir. H. Agung Sutarto, MT
NIP. 131 931 831

Pembimbing I,

Diharto, ST, M.Si
MT
NIP.132 296 579

Pembimbing II,

Ir. Eko Budi Santoso
NIP.131 931 832

Sekretaris

Aris Widodo, SPd, MT
NIP. 132 240 459

Penguji I

Eko Nugroho Julianto, SPd,
NIP. 132 220 925

Penguji II

Diharto, ST, M.Si
NIP. 132 296 579

Penguji III

Ir. Eko Budi Santoso
NIP. 131 931 832

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil

Ir. H. Agung Sutarto, MT
NIP. 131 931 831

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 24 Agustus 2009

Heru Santoso
NIM. 5101402040



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Kebijaksanaan Orang Banyak, Merupakan Kecerdasan Seseorang” *The wisdom of many, the wit of one. (Bertrand Russel dalam Jemes Danandjaja: Foklor Indonesia)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Bunda tercinta terima kasih atas segala curahan do`a dan fasilitas yang diberikan. Semoga Alloh SWT senantiasa meridhoi disetiap langkahnya dengan kebaikan yang berlipat ganda, amin.
2. Adek-adekku semua yang tiada henti memberikan semangat dan segenap kerabat dengan segala kepekaan hatinya. Alloh Maha Besar Atas Segala Sesuatunya.
3. Rekan-rekan Mahasiswa PTB UNNES angkatan 2002, Rekan-rekan Wisma 234, dan Rekan-rekan Wisma Kamajaya serta Rekan-rekan kerjaku di Semarang. *Tank you all.*
4. Sobat-sobatku di Radio Ekspresi Mahasiswa 107.1 rem fm UNNES angkatan 2002 yang telah mengajariku dan memberi dukungan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas seluruh ciptaanNya sehingga diselesaikanlah skripsi ini, dengan segala kerendahan hati Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Abdurrahman, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Ir. H. Agung Sutarto, MT, Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
4. Eko Nugroho Julianto, S.Pd, MT, Penguji Utama yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Diharto, ST, M.Si, pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ir. Eko Budi Santoso pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini;
7. Drs. Sumiyadi, MT, Dosen Wali PTB 2002;
8. Dekan FIP UNNES yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi;
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan dan masukan dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Besar harapan Peneliti menerima segala bentuk perbaikan yang menjadikan skripsi ini lebih diterima di dunia pendidikan pada khususnya dan di masyarakat luas pada umumnya. Sehingga patut kiranya skripsi ini dijadikan referensi nantinya.

Semarang, 19 Agustus 2009

Penulis

ABSTRAK

Santoso Heru. 2009. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Komunal Sebagai Tempat Interaksi Sosial (Studi kasus: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Diharto, ST, M.Si, Pembimbing II: Ir. Eko Budi Santoso.

Kata kunci : Persepsi, Ruang komunal, Aktivitas, Interaksi sosial.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) menjelaskan bagaimana cara pandang persepsi mahasiswa terhadap ruang komunal yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); (2) menjelaskan bagaimana aktivitas mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terhadap ruang komunal yang ada; (3) menjelaskan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Tidak ada kriteria baku mengenai berapa jumlah responden yang harus diwawancarai, sebagai aturan umum, peneliti berhenti melakukan wawancara sampai data menjadi jenuh, artinya peneliti tidak menemukan aspek baru dalam fenomena yang diteliti. Setelah data terkumpul, data tersebut disusun, dianalisis dan disimpulkan kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan memperpanjang keikutsertaan peneliti pada objek penelitian. Teknik triangulasi sumber meliputi:

- 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan;
- 3) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang (mahasiswa).

Populasi penelitian ini adalah pelaku, sebagai subjek dalam penelitian adalah ruang di Fakultas Ilmu Pendidikan yang berupa selasar, teras Mushola dan taman. Informan adalah sumber data yang berupa orang. Di dalam penelitian ini informan yang dimaksud kadang juga bertindak sebagai responden.

Hasil penelitian diperoleh, persepsi mahasiswa terhadap ruang komunal di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang mereka merasa sangat nyaman dan baik. Karena mayoritas mahasiswa memanfaatkan ruang komunal untuk saling berinteraksi dengan teman-temannya. Ruang komunal yang sering dipakai adalah taman walaupun sebagian ada yang menggunakan mushola maupun selasar. Karena taman yang tersedia disamping tempatnya nyaman dan sejuk, kondisi taman yang luas menjadikan mahasiswa leluasa dalam berinteraksi. Penyediaan ruang komunal yang sejuk dengan pohon-pohon yang rindang serta pandangan luas menjadikan ruang komunal sebagai salah satu alternatif mahasiswa. Aktivitas mahasiswa di ruang komunal rata-rata digunakan untuk mengisi waktu luang ketika terjadi jeda kuliah, disamping untuk beraktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran seperti berdiskusi dengan teman-teman untuk

memecahkan suatu masalah. Interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang sangat beragam. Mereka memanfaatkan ruang komunal sebagai salah satu tempat untuk berinteraksi. Interaksi para mahasiswa terjadi antara tiga sampai lima mahasiswa dalam setiap kelompok. Waktu yang digunakan untuk interaksi sangat beragam tergantung dengan waktu yang ada.



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Persepsi	6
2.1.1 ..Unsur-Unsur dari Proses Persepsi	7
2.1.2 Indikator Persepsi	8
2.1.3 Persepsi dan Kecenderungan Tingkah Laku	9
2.2 Ruang Komunal	11
2.3 Interaksi Sosial	13
2.3.1 Interaksi Mahasiswa	14
2.4 Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Komunal Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Sosial	15
2.4.1 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ruang Komunal	15

2.4.2	Ruang Komunal Sebagai Tempat Interaksi Sosial	16
BAB III	METODE PENELITIAN	19
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.2	Prosedur penelitian	20
3.2.1	Tahap persiapan penelitian	20
3.2.2	Tahap pelaksanaan penelitian	21
3.2.3	Tahap penyelesaian penelitian	22
3.3	Sumber dan informan	22
3.4	Prosedur Pengumpulan Data	23
3.4.1	a. Wawancara	23
3.4.2	b. Observasi	25
3.4.3	c. Dokumentasi	27
3.4.4	Memperpanjang Keikutsertaan Peneliti	27
3.6	Analisis Data	27
3.6.1	Pengumpulan data	28
3.6.2	Reduksi data	28
3.6.3	Penyajian data	28
3.7	Pengecekan keabsahan data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Objek	31
4.1.2	Hasil penelitian minggu pertama 17-21 September 2007	37
4.1.3	Hasil penelitian minggu ketiga 1 - 3 Oktober 2007	49
4.2	Pembahasan	56
BAB V	PENUTUP.....	65
5.1	Simpulan	65
5.2	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1	Kolom Pengecekan Penelitian I dan II	36
---------	--	----



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Site Plan Loasi Penelitian	21
Gambar 1.2 Objek Penelitian Teras Mushola.....	32
Gambar 1.3 Objek Pnelitian Selasar Gd A.1 lt.1.....	33
Gambar 1.4 Objek Penelitian Taman	35
Gambar 1 Detail Teras Mushola	32
Gambar 2 Detail Selasar Gd A.1 lt.1.....	34
Gambar 3 Detail Taman	35
Gambar 4 Detail Selasar Hasil Penelitian.....	69
Gambar 5 Detail Teras Mushola Hasil Penelitian.....	69
Gambar 6 Detail Taman Hasil Penelitian.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	71
Lampiran 2. Hasil Penelitian Wawancara Tahap I dan II	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilihat dari fungsinya ruang komunal sangat beragam dalam penggunaannya. Ruang komunal itu sendiri merupakan sarana untuk melakukan interaksi sosial, mulai dari privat sampai ke publik. Ruang komunal merupakan tempat berkumpul untuk melakukan interaksi sosial (Hariono, 2007). Pada dasarnya lingkungan kampus juga menyediakan ruang komunal yang diperuntukkan kepada semua masyarakat kampus sebagai tempat untuk mewedahi kegiatan mereka dalam berinteraksi sosial. Seperti halnya ruang komunal yang terdapat di lingkungan kampus Universitas Negeri Semarang, khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Fakultas ini juga mempunyai ruang komunal, namun didalam pensosialisasian kebutuhan sarana ruang tersebut kurang mendapat prioritas. Sedangkan mahasiswa yang aktif kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan pada tahun 2007 mencapai 967 orang mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa yang terbilang cukup banyak itu, kurang adanya penyeimbang dengan penyediaan fasilitas mahasiswa untuk melakukan kegiatan informalnya. Realita tersebut membuat sebagian besar mahasiswa FIP tidak hanya menggunakan taman sebagai ruang komunal, melainkan merambah ke tempat-tempat lain disekitarnya. Tempat yang menjadi sasaran untuk memenuhi kebutuhan mereka selain taman adalah selasar Gedung A.1 Lt.1 dan teras mushola. Tanpa disadarinya bahwa mereka

sudah melakukan interaksi sosialnya. Sedang tempat yang mereka pakai sebenarnya adalah ruang publik yang diperuntukkan sebagai tempat lalu lintas orang. Dari keterbatasan tempat tersebut mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan jalur jalan yang ada di selasar atau ruangan lain (teras mushola), yang mereka anggap dapat menampung kegiatan informalnya di luar perkuliahan. Kegiatan-kegiatan itu diantaranya seperti diskusi, berbincang dengan teman, menunggu kuliah dan lain sebagainya yang memungkinkan mendukung mereka melakukan aktivitasnya.

1.2. Fokus penelitian

Penentuan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi, jadi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang inkuiri. Kedua, penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh (Maleong,2005).

Adapun fokus dari penelitian ini adalah ruang komunal yang bersifat informal yaitu ruang-ruang publik yang digunakan mahasiswa sebagai ruang bersama dalam kesehariannya di kampus. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa menggunakan tempat tersebut. Dalam hal ini peneliti mengambil studi kasus di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada gedung perkuliahan A.1 (selasar lt.1), teras mushola dan taman.

1.3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan fokus penelitian maka diperoleh permasalahan sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah cara pandang persepsi mahasiswa mengenai ruang komunal di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)?
- 1.3.2 Bagaimanakah aktivitas mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terhadap ruang komunal yang ada?
- 1.3.3 Bagaimanakah interaksi sosial yang terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)?

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk:

- 1.4.1 Mengetahui cara pandang persepsi mahasiswa mengenai ruang komunal sebagai tempat interaksi sosial di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- 1.4.2 Mengetahui pengaruh ruang komunal terhadap aktivitas mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- 1.4.3 Mengetahui pengaruh interaksi sosial yang terjadi di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terhadap kegiatan informalnya

1.5. Manfaat penelitian

- 1.5.1 Menjadi masukan yang bermanfaat kepada perencana untuk pertimbangan dalam proses perencanaan dan perancangan sarana di

masa yang akan datang khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan jurusan lainnya di lingkungan kampus Universitas Negeri Semarang.

- 1.5.2 Diperhatikanya ruang komunal sebagai alternatif tempat belajar. Khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan agar mahasiswa dalam melakukan kegiatan kampusnya menjadi lebih komunikatif.
- 1.5.3 Pengembangan ilmu arsitekur khususnya yang berkaitan antara perilaku manusia dengan lingkungan.

1.6. Sistematika skripsi

Skripsi ini berisi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi.

- 1.6.1 Bagian pendahuluan skripsi terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran

- 1.6.2 Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri atas 5 bagian :

BAB I :Pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II :Kajian pustaka, dalam kajian pustaka ini berisi tentang uraian teoritis atau pendapat para ahli tentang masalah yang berhubungan dengan judul skripsi, yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap ruang komunal

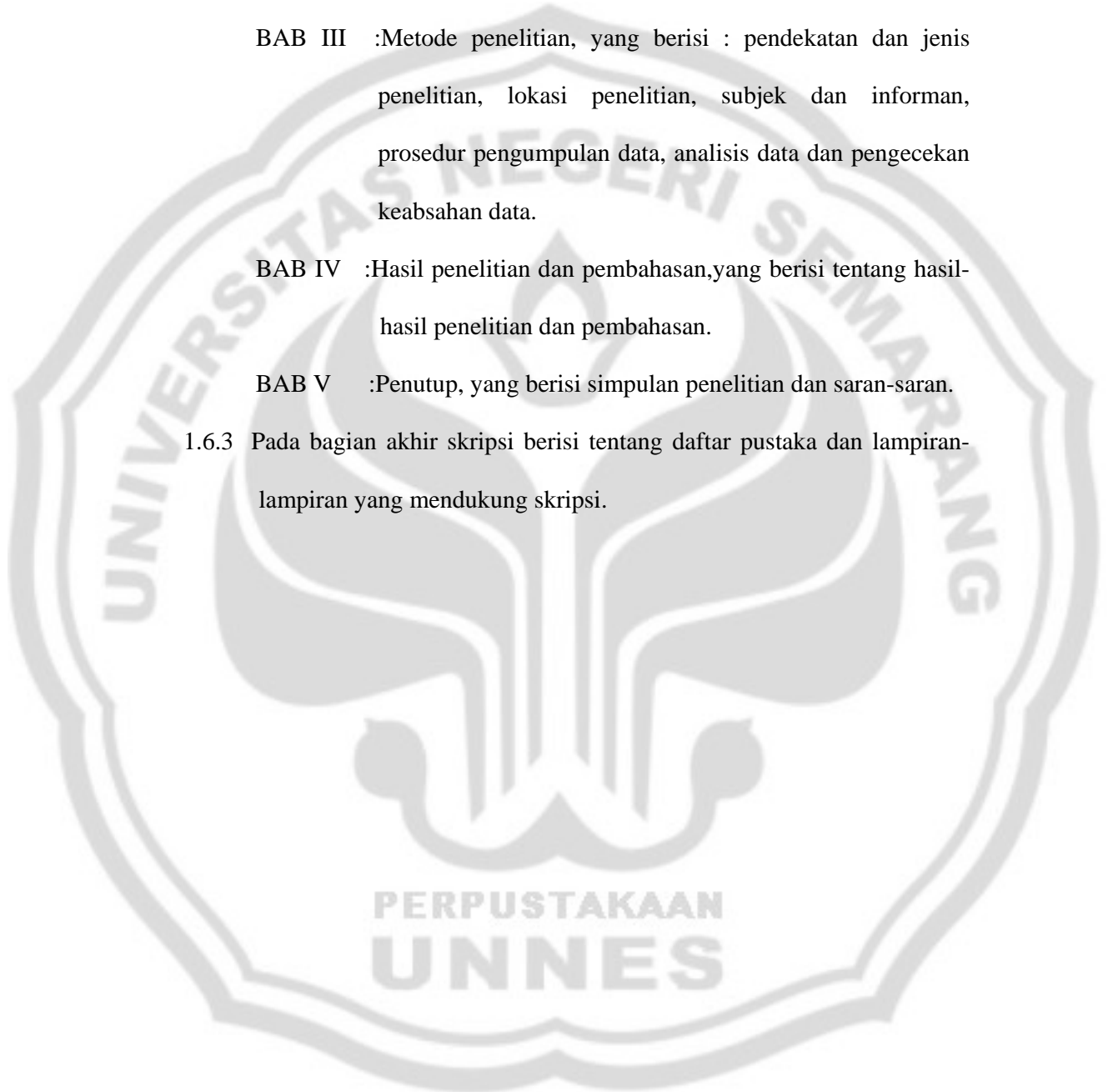
sebagai tempat interaksi sosial di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III :Metode penelitian, yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan informan, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV :Hasil penelitian dan pembahasan,yang berisi tentang hasil-hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V :Penutup, yang berisi simpulan penelitian dan saran-saran.

1.6.3 Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Persepsi.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Walgito, 2004). Pendek kata persepsi mengacu pada proses dimana informasi inderawi diterjemahkan menjadi sesuatu yang bermakna (Matsumoto, 2004). Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan; yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Alat indera tersebut merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luar (Branca, 1994; woodworth dan Marquis, 1957). Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang nyata (*integrated*) dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam proses persepsi orang akan

mengaitkan dengan objek (Branca, 1964). Beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar persepsi terjadi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera dan syarat-syarat serta pusat susunan syaraf; dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis (Walgito, 2004). Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Jadi jika persepsi itu melekat pada suatu komunitas tertentu (mahasiswa), maka persepsi tersebut merupakan gambaran tentang penilaian mereka untuk mengungkapkan secara nyata dari apa yang mereka rasakan selama menempati ruang.

2.1.1 Unsur-Unsur dari Proses Persepsi.

Individu selalu dikenai berbagai macam stimulus, baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun stimulus yang berasal dari luar individu tersebut. Individu akan melakukan seleksi terhadap stimulus.

Hal ini karena tidak semua stimulus dapat merespon individu. Respon diberikan individu hanya terhadap stimulus yang menarik individu, secara implisit mengandung makna bahwa persepsi (respon) individu pada stimulus dan keadaan individu itu sendiri.

Proses persepsi diawali adanya objek yang menimbulkan stimulus, kemudian stimulus mengenai reseptor, lalu diteruskan oleh saraf sensorik ke otak, kemudian terjadi proses di otak sehingga individu menyadari apa yang diterima reseptor tadi. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang dilihat, didengar, diraba, yaitu stimulus

yang diterima melalui alat indera dan merupakan persepsi yang sebenarnya (Walgito, 2004). Sejalan dengan pengertian persepsi di atas, dalam penelitian ini terutama memandang bagian akhir dari proses persepsi yaitu proses psikologis berupa kesadaran, tanggapan atau penilaian individu terhadap apa yang diterima reseptor. Proses-proses tersebut akan mendukung adanya pengintepretasian atau pembiasaan cara berfikir individu kepada objek yang ada pada lingkungannya dalam berbagai macam bentuk.

2.1.2 Indikator Persepsi.

Indikator adalah suatu indikasi atau petunjuk. Indikator persepsi dalam penelitian ini adalah:

1) Atensi

Merupakan suatu perhatian (*attention*) yaitu proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental (*attention is a concentration of mental activity*). Perhatian juga dapat menunjukkan kepada proses pengamatan beberapa pesan sekaligus, kemudian mengabaikannya kecuali hanya satu pesan (Matlin, 1989 dalam Suharlan 2005).

2) Pengamatan

Adalah penginderaan yang merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera, yang nantinya akan diteruskan ke otak. Proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi atau pengamatan. Proses penginderaan akan berlangsung

setiap saat. Pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penginderaan, telinga sebagai alat pendengaran, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan. Maka alat indera merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Branca; Woodorth & Marquis dalam Walgito, 2002).

3) Pengalaman

Adalah suatu kejadian yang telah dialami, totalitas dari kesadaran sekarang serta pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari praktik atau usaha belajar (Kamus Lengkap Psikologi; Chaplin, 2006).

4) Interpretasi

Merupakan proses menjelaskan sesuatu hal dengan satu cara yang berarti. Teori psikoanalisis menyebutkan bahwa interpretasi (penafsiran) adalah proses menjelaskan signifikansi atau arti dari material dan impian-impian yang terasosiasi bebas (Kamus Lengkap Psikologi; Chaplin, 2006).

2.1.3 Persepsi dan Kecenderungan Tingkah Laku.

Persepsi individu terhadap suatu hal berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya. Perbedaan individual dalam sikap dan tingkah laku erat hubungannya dengan persepsi individual tersebut yakni adanya perbedaan persepsi antara individu atau kelompok yang satu dengan

individu atau kelompok yang lain walaupun objek yang di persepsi sama.

Sarwono dalam Nopianto dan Setiawan (2003) Berpendapat bahwa setelah seseorang mempersepsikan lingkungannya ada dua kemungkinan yang terjadi, kemungkinan pertama adalah rangsang-rangsang yang dipersepsikan itu akan beda diatas batas-batas optimal (*overstimulation*) dan kemungkinan kedua adalah rangsang-rangsang yang dipersepsikan itu akan beda di atas batas-batas di bawahnya (*understimulation*). Untuk mempertegas proses tingkah laku ada beberapa hal bagaimana seorang individu menggunakan waktunya, hal-hal tersebut adalah; (1) jumlah waktu yang dialokasikan untuk kegiatan tertentu dengan variasi waktu dalam sehari seminggu, atau semusim (2) frekuensi dari aktivitas dan jenis aktivitas yang dilakukan (3) pola tipikal dari aktivitas yang dilakukan (Laurens, 2004). Setiap individu memiliki informasi dan pengetahuan berbeda dalam mempersepsi. Sehingga persepsi seseorang dapat bersifat positif atau negatif. Persepsi positif jika individu atau kelompok cenderung bersikap dan bertindak laku menerima dengan baik tentang objek yang dipersepsi. Sebaliknya persepsi negatif mendorong individu atau kelompok cenderung bersifat dan bertindak laku negatif (anarki) terhadap objek yang dipersepsi.

2.2. Ruang Komunal

Ruang komunal merupakan ruang yang bersangkutan dengan wilayah tertentu yang ditandai oleh pemilikan dan pemakaian secara bersama-sama pada kelompok tertentu. Komunal merupakan kata serapan dari bahasa asing yakni *comunal*. Istilah *comunal* sendiri memiliki kaitan dengan istilah *community*, yakni sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama (masyarakat). Pemakaian kata komunal dimaksudkan untuk keterangan pada padanan kata yang berarti bersama. Sedangkan istilah ruang sendiri dari peraturan perundangan yang ada bermakna wadah atau ruang tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya. Dengan demikian dapatlah ditarik pengertian ruang komunal sebagai ruang tempat manusia melakukan aktivitasnya secara bersama. Istilah ruang komunal pun identik dengan ruang publik. Hanya saja pengertian ruang publik lebih cenderung pada kepemilikan ruang, yakni ruang yang dimiliki oleh masyarakat (publik), bukan milik pribadi (privat). (www.planologiugm.com/?menu=artikel&id=27).

Tatanan ruang (*order*) publik merupakan sesuatu yang memiliki ukuran yang tepat, semua bagian harus cocok dengan bagian lain. Beberapa kriteria ruang publik secara esensial ada tiga macam yaitu:

- a) Dapat memberikan makna atau arti bagi masyarakat setempat secara individual maupun kelompok (*meaningful*)

- b) Tanggap terhadap semua keinginan pengguna dan dapat mengakomodir kegiatan yang ada pada ruang publik tersebut (*responsive*)
- c) Dapat menerima kehadiran berbagai lapisan masyarakat dengan bebas tanpa ada diskriminasi (*democratic*). (Darmawan, 2007)

Di antara ruang publik dan ruang komunal mempunyai kemiripan yaitu sama-sama sebagai tempat melakukan interaksi. Walaupun begitu ruang publik memiliki cakupan lebih luas yaitu semua lapisan masyarakat dapat menggunakannya tanpa ada perbedaan, dibandingkan dengan ruang komunal yang hanya diperuntukkan bagi suatu komunitas tertentu. Misalnya jika berada di kampus maka komunitas yang menempati ruang komunal yang paling besar adalah mahasiswa, walaupun ada juga yang berasal dari dosen dan karyawan.

Pemahaman tentang ruang komunal bisa beraneka ragam. Jika dilihat dari fungsinya ruang komunal berfungsi sebagai ruang berinteraksi sosial bagi masyarakat tertentu. Selain fungsi tersebut ada hal lainnya yang menarik dari fungsi ruang komunal yakni sebagai pelembut arsitektur bangunan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang komunal adalah ruang yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat umum dalam berinteraksi sosial, yang termasuk ruang komunal disini adalah taman, jalan umum, atrium, ruang tunggu, serta ruang-ruang umum lain baik indoor maupun outdoor, baik yang dikelola oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat.

Ruang komunal untuk mahasiswa tertuju kepada ruang-ruang publik kampus yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk berinteraksi sosial. Disamping ruang komunal untuk kegiatan yang bersifat formal seperti ruang kuliah, juga terdapat ruang komunal untuk kegiatan yang bersifat informal seperti ruang parkir, selasar, *hall*, teras, taman, tangga yang digunakan mahasiswa untuk mengisi kegiatannya disela-sela perkuliahan.

2.3 Interaksi Sosial

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan eksplorarisasi dari bentuk komunikasi agar manusia bisa saling memahami apa maksud pesan yang disampaikan, begitu juga interaksi sosial yang terjadi di dalam lingkungan kampus. Lingkungan kampus merupakan salah satu bentuk perwujudan dari berbagai kompleksnya pola-pola interaksi sosial, hal ini juga terjadi pada lingkungan kampus. Dari adanya proses interaksi sosial tersebut memungkinkan mahasiswa melakukan pembenahan cara pandang terhadap pola-pola baru yang terjadi dalam keseharian di kampus, karena dalam satu kampus terdapat beberapa disiplin ilmu yang besar kaitanya dengan pola interaksi sosialnya.

Menurut Philipus dan Aini (2004) interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok sosial yang lain. Interaksi sosial terjadi ketika dua orang

individu bertemu dan saling menyapa, berjabat tangan, bercandaria atau mungkin juga berkelahi.

2.3.1 Interaksi Mahasiswa

Menurut sudut pandang ilmu psikologi, mahasiswa dapat digolongkan berada pada tahapan remaja akhir atau dewasa awal. Pada masa ini kondisi mahasiswa secara psikologis berada dalam proses menuju kemandirian antara lain mencoba melepaskan diri dari kontrol orang tua dan beradaptasi dengan masyarakat luas.

Dalam melaksanakan kegiatan belajarnya di perguruan tinggi, mahasiswa akan selalu berinteraksi baik dengan sesama maupun dengan civitas akademika lainnya. Kegiatan berinteraksi ini hampir berlangsung sepanjang jam saat mereka di kampus. Kegiatan interaksi mahasiswa yang berlangsung di kampus dapat bersifat formal maupun informal. Kegiatan yang bersifat formal adalah kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan jadwal (terstruktur) dan kegiatan tersebut terdapat pemimpin yaitu dosen. Kegiatan yang bersifat informal yaitu kegiatan yang dilaksanakan atas dasar kesadaran sendiri, dan tanpa pemrakarsa. Termasuk dalam kegiatan ini adalah: berbincang - bincang, menunggu kuliah, menunggu dosen, menunggu teman, berdiskusi dan lain sebagainya.

2.4 Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Komunal Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Sosial

2.4.1 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ruang Komunal

Persepsi mempunyai banyak ragam dalam pemaparannya terhadap objek, tergantung objek apa yang dipersepsikan. Dalam proses persepsi membutuhkan kepekaan alat indera secara psikologis setiap individu untuk mengatakan nyaman atau tidak pada respon yang diterimanya. Jika persepsi diterapkan pada suatu komunitas tertentu (mahasiswa) mereka harus dapat melalui tahap dimana tahapan itu adalah menangkap bagaimana informasi tersebut diseleksi, ditata, dan ditafsirkan menjadi sesuatu yang bermakna. Sehingga dari proses tersebut kesan yang didapat dari mempersepsikan objek yang dipersepsi akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemampuan mempersepsi objek akan merangsang seseorang untuk memberikan satu pengidentifikasian kepada objek yang menjadi pusat perhatian individu yang dipersepsikan saat itu, dan hasil pengidentifikasian tersebut yang disampaikan dari proses berfikir belum tentu sama antara individu satu dengan yang lainnya. Keadaan seperti itu dimungkinkan tanggapan individu untuk mengetahui hal, yang dimaksud disini adalah ruang publik kampus yang dijadikan sebagai ruang komunal untuk mahasiswa melakukan aktivitasnya maka kondisi lingkungan sekitar secara tidak langsung mempengaruhi hasil persepsi. Sehingga dari reaksi-reaksi individu terhadap ruang yang tadinya publik terjadi

pergeseran fungsi yaitu sebagai ruang komunal yang digunakan untuk melakukan kontak sosial (berkomunikasi) akan memunculkan sikap atau tindakan (perilaku) yang berbeda setelah mereka melakukan proses mempersepsi. Dan tergantung atribut apa yang muncul yang juga mempengaruhi hasil persepsinya. Mengingat peranan penting adanya ruang komunal tersebut maka persepsi individu akan memberikan pengaruh terhadap tempat yang telah dipersepsikannya tadi secara harfiah (keadaan sebenarnya).

2.4.2 Ruang Komunal Sebagai Tempat Interaksi Sosial

Ruang komunal sebenarnya adalah ruang publik yang penggunaannya mempunyai cakupan lebih luas. Disisi lain ruang komunal merupakan tempat yang keberadaannya dapat mempengaruhi aktivitas sekitar lingkungan jika ruang-ruang tersebut penggunaannya dimaksimalkan, walaupun diri individu berperan penting terutama di lingkungan kampus. Cakupan yang ada meliputi ruang-ruang yang sering digunakan untuk kegiatan sehari-hari oleh mahasiswa, karyawan dan dosen sebagai tempat berkumpul melakukan interaksi sosial. Misalnya duduk santai melepas kepenatan, membaca atau kegiatan lainnya. Menurut salah satu hasil penelitian tentang gazebo sebagai ruang komunal studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial yang disampaikan oleh Wahyuni (2004) pada atribut sosialitas aktivitas yang paling sering dilakukan mahasiswa di kampus disela-sela waktu luangnya saat menempati gazebo adalah berbincang-bincang dengan teman-

temannya. Pada atribut adaptibilitas mahasiswa dapat melakukan diskusi dan menunggu kedatangan dosen.

Kampus yang mempunyai ruang khusus untuk berkumpul seperti gazebo (ruang komunal) akan berperan langsung untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dalam penyampaian aspirasi sosial, dalam hal ini adalah pencapaian kepuasan bersosialisasi. Selanjutnya Wijayanti (2003) juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan ruang untuk melakukan kegiatan berinteraksi sosial, adalah sebagai berikut:

- a. Dekat (kurang lebih 25m) dengan ruang yang dituju.
- b. Tempat yang teduh, terletak di dalam suatu bangunan, terhalang sinar matahari dan hujan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan terhalang dari angin keras.
- c. Tempat terbuka dengan dinding pada 1 atau 2 sisi.
- d. Tempat yang kosong.
- e. Tempat yang dapat digunakan untuk duduk dengan nyaman.
- f. Bebas, tidak terhalang melihat ke arah tempat parkir.
- g. Bebas, tidak terhalang melihat ke arah kehadiran dosen.
- h. Kemudahan mendapatkan informasi.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Gillin dan Gillin (dalam Philipus dan Aini, 2004) bentuk-bentuk interaksi sosial menurut mereka ada dua macam proses yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial yaitu:

1) proses asosiatif (*processes of association*) yang terbagi dalam bentuk

kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturisasi. 2) proses diasosiatif (*processes of disassociation*) yang terbagi dalam bentuk persaingan, kontroversi, dan pertikaian. Sehingga interaksi sosial yang terjadi di kampus secara garis besar akan dipengaruhi adanya bentuk-bentuk adaptasi.

Dalam temuan penelitian pola adaptasi terhadap interaksi sosial pada ruang komunal (*gazebo*) yang disampaikan oleh (Wahyuni, 2004) tergantung pada kebutuhan aktivitas saat itu, yang ditunjukkan dengan persentase pada masing-masing tempat. Misalnya untuk aspek sosialitas 20% (yang paling tinggi persennya) mengapa mahasiswa banyak memilih aspek ini, karena memungkinkan mereka untuk dapat duduk dan berbincang dengan teman-teman mereka secara leluasa.

Sehingga kemungkinan besar kemampuan kampus untuk menyediakan fasilitas-fasilitas di luar kelas yaitu tersediannya ruang komunal yang lebih bagus akan mendorong individu merasa lebih senang dan betah selama berada di lingkungan kampus, dan memungkinkan juga aktivitas atau kegiatan akan terus berkelanjutan yang tidak terputus pada hari-hari efektif saja. Namun hari-hari libur pun tidak menutup kemungkinan akan terus digunakan untuk berkegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Maleong, 2005).

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Alsa (2003) adalah:

- a. Penelitian kualitatif memiliki setting alamiah sebagai sumber data
- b. Peneliti sebagai instrumen utama penelitian
- c. Penelitian kualitatif adalah deskriptif
- d. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada hasil penelitian
- e. Peneliti kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif
- f. Pemaknaan merupakan perhatian utama dari penelitian kualitatif
- g. Kontak personal langsung dengan subjek merupakan hal utama dalam penelitian kualitatif
- h. Penelitian kualitatif pada umumnya berorientasi pada kasus unik; dan

i. Penelitian kualitatif biasanya merupakan penelitian lapangan (*fieldwork*).

(<http://www.bkn.go.id/sampleBabIIIIEVA.html>)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang proses dan hasil yang telah dicapai dalam hal ini studi kasus di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), sehingga data yang berupa uraian dapat disajikan secara mendalam dan menyeluruh tentang objektivitas dari setting-setting yang ada di lapangan.

3.2. Prosedur penelitian

3.2.1 Tahap persiapan penelitian

3.2.1.1 Untuk mendapatkan populasi, peneliti mengajukan ijin ke Fakultas Teknik jurusan Pendidikan Teknik Bangunan. Kemudian menghubungi pihak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Setelah mendapat ijin, mengurus surat ijin ke fakultas yang kemudian digunakan sebagai rekomendasi.

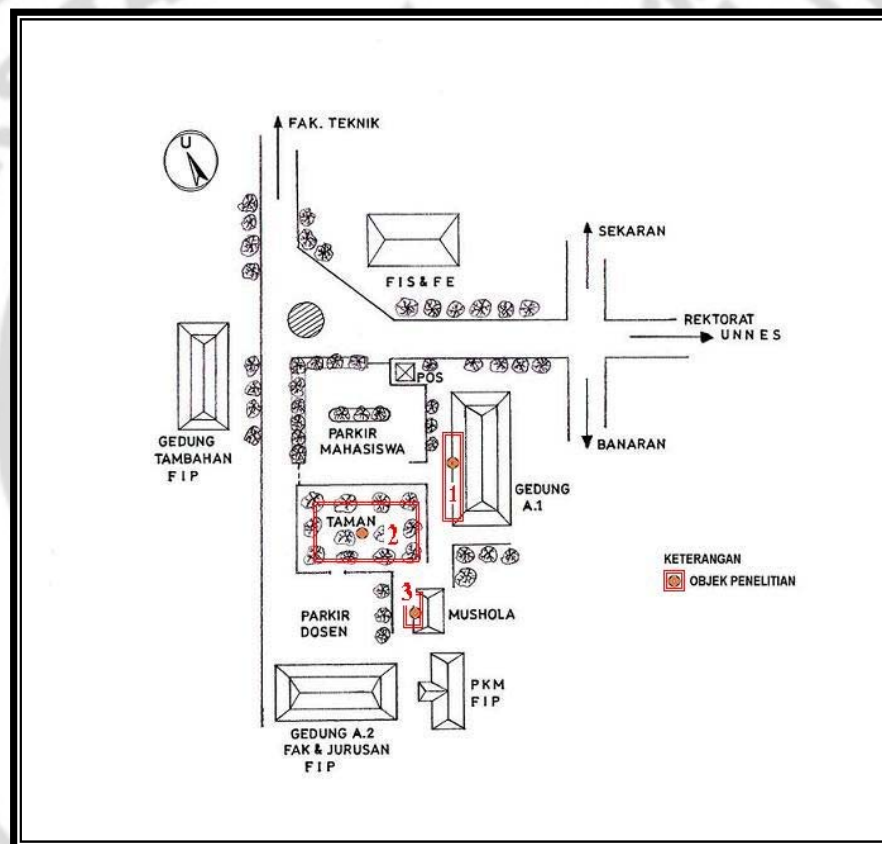
3.2.1.2 Menghubungi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang mengenai jumlah sampel, tempat dan waktu dan tempat penelitian serta teknik penelitian. Kemudian hasilnya dikonfirmasi kepada dosen pembimbing.

3.2.1.3 Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada tanggal 17 September – 3 Oktober 2007 pada jam 09.00 – 13.00 WIB.

3.2.1.4 lokasi penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh, berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNNES.

Site plan lokasi penelitian 1.1



3.2.2 Tahap pelaksanaan penelitian

3.2.2.1 Pendataan ulang sampel

3.2.2.2 Untuk pelaksanaan penelitian menggunakan metode kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini

penelitian di lapangan melakukan dua tahap, yaitu :

1) penelitian tahap I dari tanggal 17- 21 September 2007 pada pada hari senin sampai jumat, 2) penelitian tahap II dari tanggal 1-3 Oktober 2007 pada hari senin sampai rabu.

3.2.3 Tahap penyelesaian penelitian

Setelah data dikumpulkan maka data tersebut dianalisis secara manual dengan bantuan komputer microsof world. Hasil pengolahan data tersaji pada lampiran.

3.3. Sumber dan Informan

Sumber adalah pelaku, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah ruang di Fakultas Ilmu Pendidikan yang berupa selasar, teras Mushola dan taman. Informan adalah sumber data yang berupa orang. Orang yang dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterangan yang diperlukan untuk melengkapi atau memperjelas jawaban dari responden. Dalam penelitian ini informan yang dimaksud kadang juga bertindak sebagai responden. Untuk keabsahan informasi maka tidak cukup bila informasi didapat dari satu informan saja, untuk itu perlu diambil informasi dari beberapa informan yang memahami tentang subjek yang dimaksud.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-

langkah berikutnya sampai pada penarikan kesimpulan. Sangat pentingnya proses pengumpulan data ini, maka diperlukan teknik yang benar untuk memperoleh data-data yang akurat, relevan dan dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang diharapkan, pengumpulan data dilakukan melalui:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan (Maleong, 2005).

Dalam hal hasil wawancara kurang memuaskan karena masih bersifat umum, maka dilakukan probing atau menggali informasi lebih dalam.

Probing termasuk salah satu bagian yang paling sulit dalam wawancara, sehingga dianjurkan untuk menuliskan kalimat pertanyaan probing, disamping jawaban responden. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah rapport, yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden (*key informan*) bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikirannya dan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa metode wawancara, diantaranya adalah:

1) Wawancara bebas (*inguided interview*)

Pada wawancara ini, pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya wawancara tidak membawa pedoman (*ancer-ancer*) apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Dengan demikian suasana akan lebih santai karena hanya omong-omong biasa. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.

2) Wawancara terpimpin (*guided interview*)

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci menurut daftar pertanyaan yang telah disusun, seperti interview terstruktur.

3) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 2006).

Peneliti lebih mengarah kepada wawancara 3) yaitu wawancara bebas terpimpin, sedangkan 1) dan 2) bersifat mendukung atau sebagai pelengkap dari kegiatan penelitian pada saat mengumpulkan data dari responden.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pada penggunaan teknik observasi dalam pencatatannya bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian selanjutnya mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat yaitu menilai reaksi, apakah reaksi tersebut kurang, cukup, atau tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung dalam hal ini adalah mengamati objek penelitian yang keberadaanya dimanfaatkan secara langsung oleh komunitas sekitar. Pengamatan secara tidak langsung yaitu menggunakan analisis data (pihak yang berkompeten (menangani) atau yang mewakili) (Arikunto, 2006).

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006). Pada metode dokumentasi ini juga digunakan observasi awal, dan foto-foto untuk memperjelas keterangan objek untuk kepentingan objektivitas, yang foto ini bisa dihasilkan oleh peneliti sendiri atau orang lain. Seperti gambar site plan, gambar denah gedung yang dimaksud dan masih banyak data-data lain yang mendukung dalam

pengambilan keputusan. Data dokumentasi merupakan dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek penelitian atau variabelnya.

1) Studi Kepustakaan

Merupakan metode yang dipakai untuk memperoleh data yang erat kaitannya dengan teori yang mendukung penelitian. Oleh sebab itu sangat penting untuk melengkapi fakta dari lapangan.

2) Validitas Data

Dalam menentukan validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik uraian rinci. Oleh sebab itu suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu (Maleong, 2005).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini sangat tergantung pada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti. Catatan lapangan yang dibuat berisi hasil-hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang merupakan unsur instrumen penelitian disamping peneliti.

3.5. Memperpanjang Keikutsertaan Peneliti

Dalam pengumpulan data, keikutsertaan peneliti menjadi suatu hal yang sangat penting dan menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama dengan tujuan data yang didapatkan sampai pada titik jenuh.

Perpanjangan keikutsertaan, menandakan peneliti tinggal di lapangan hingga penelitian sampai titik jenuh saat pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- 1) membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- 2) membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti
- 3) mengkonsepsikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan (Maleong, 2005).

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data dari hasil pengumpulan data yang dikumpulkan dan lebih bersifat kualitatif dengan mendeskripsikan setting penelitian baik situasi maupun informan atau responden yang umumnya berbentuk narasi baik melalui perantaran lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, catatan lapangan. Kemudian dilakukan proses verifikasi dari berbagai sumber (referensi, intansi terkait). Dalam analisis data kualitatif, juga dilakukan pendekatan dengan menelaah setiap faktor baik yang bersifat eksternal maupun internal yang mempengaruhi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditrasformasikan dalam aneka macam cara yaitu; melalui seleksi yang ketat, melalui

ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya (Arikunto, 2006).

3.6.1 Pengumpulan data

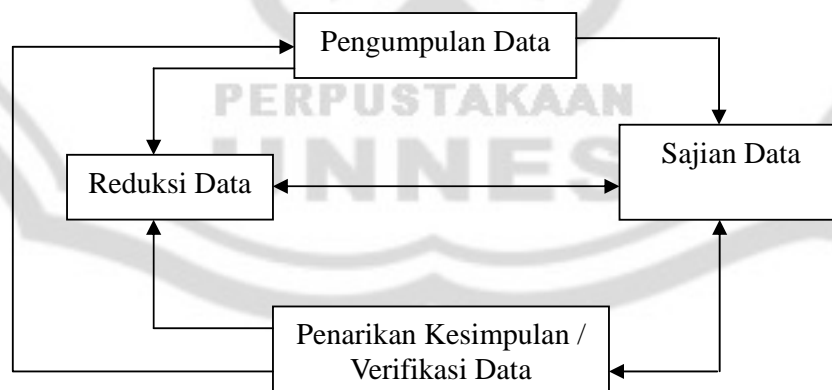
Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan mengenai persepsi mahasiswa terhadap ruang komunal sebagai tempat interaksi sosial.

3.6.2 Reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.6.3 Penyajian data

Merupakan informasi tersusun yang memberi kemungkinan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian itu pada data kualitatif berbentuk *teks naratif*.

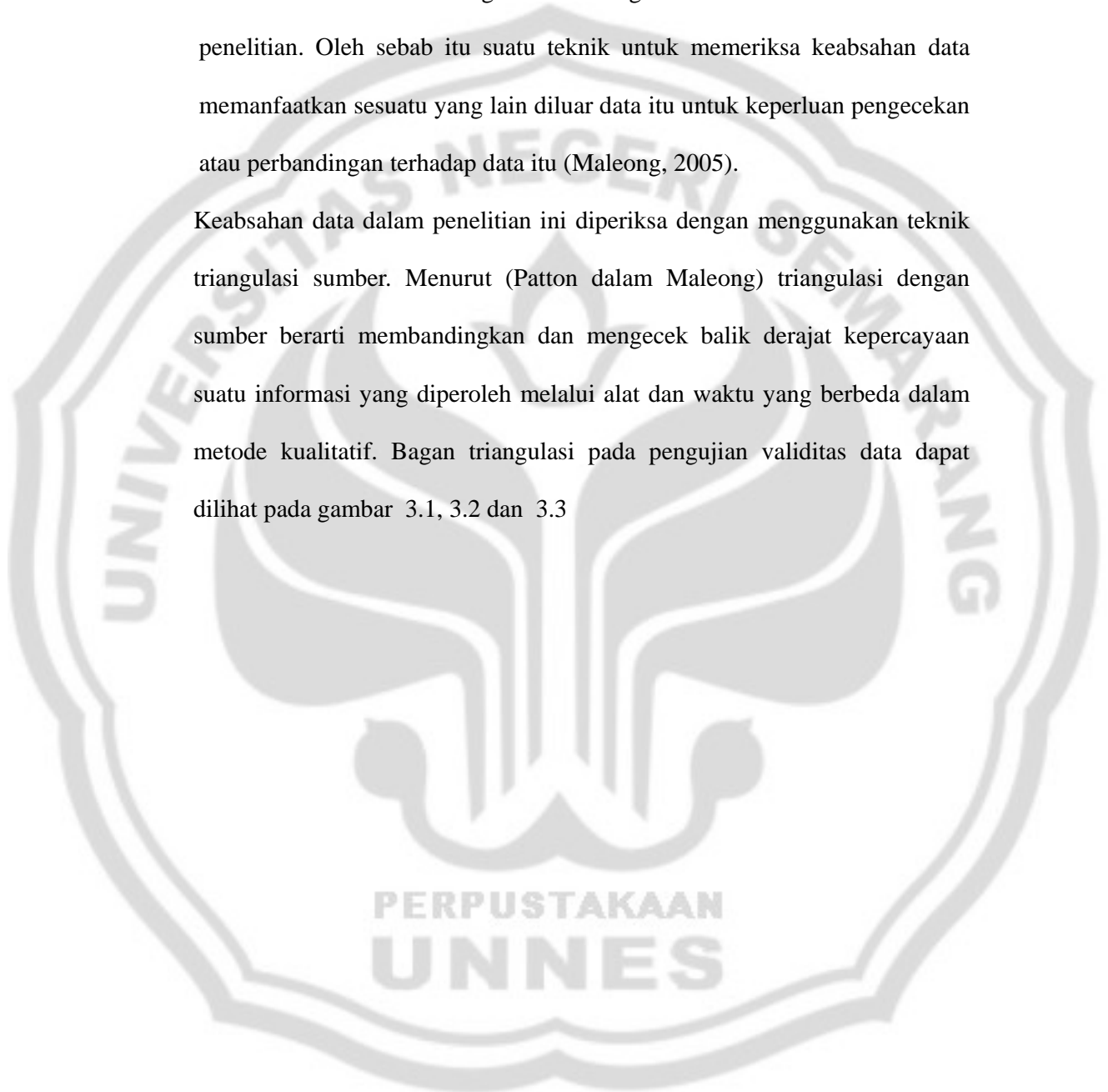


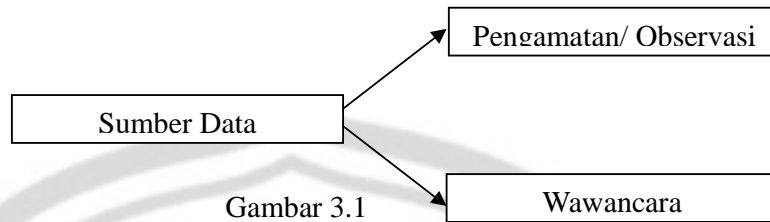
Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir penelitian. Oleh sebab itu suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu (Maleong, 2005).

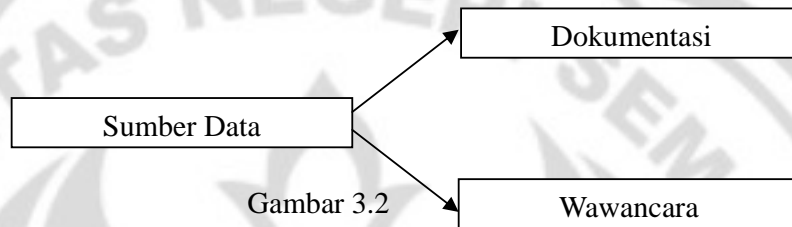
Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut (Patton dalam Maleong) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Bagan triangulasi pada pengujian validitas data dapat dilihat pada gambar 3.1, 3.2 dan 3.3





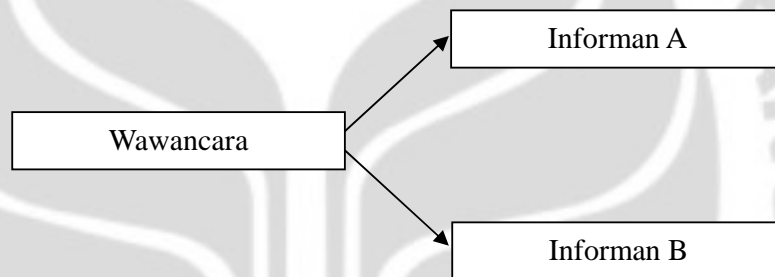
Gambar 3.1

Dengan sumber yang sama, tetapi teknik berbeda



Gambar 3.2

Dengan sumber yang sama, tetapi teknik berbeda



Gambar 3.3

Dengan teknik yang sama, tetapi sumber berbeda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek

Sesuai dengan penetapan judul yang berlokasi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) pada ruang-ruang publik yang merupakan bagian dari ruang komunal seperti teras mushola dan selasar GA.2 Lt.1, keberadaanya sering diakses oleh mahasiswa FIP saat berada di kampus, walaupun ruang publik bukan ruang komunal, tetapi dalam kenyataan di lapangan oleh mahasiswa digunakan sebagai ruang komunal. Hal ini dikarenakan kurang terpenuhinya sarana ruang berkumpul di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Berikut gambaran atau keadaan objek penelitian:

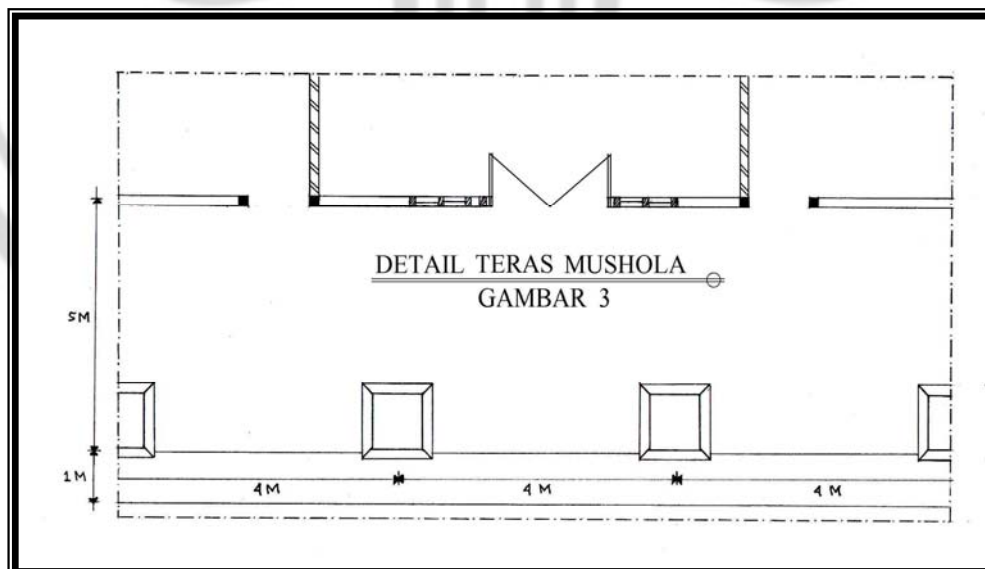
a. Teras Mushola,

Tempat ini letaknya diantara gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) dan gedung A.2 atau gedung jurusan FIP pada sisi utara dan sebelah selatan yaitu gedung A.1. Di depan teras mushola terdapat pepohonan yang membuat tempat tersebut cukup teduh terhadap pancaran sinar matahari langsung, tempatnya cukup luas dengan ukuran empat meter kali tujuh meter dan lantainya menggunakan bahan keramik, tepat di depannya terdapat halaman yang cukup untuk menempatkan sandal dan sepatu, intensitas penggunaan

tempatya cukup padat oleh mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang menempati ruangan teras tersebut, terkadang mengganggu mahasiswa lain yang akan menjalankan ibadah.



Teras Mushola 1.2

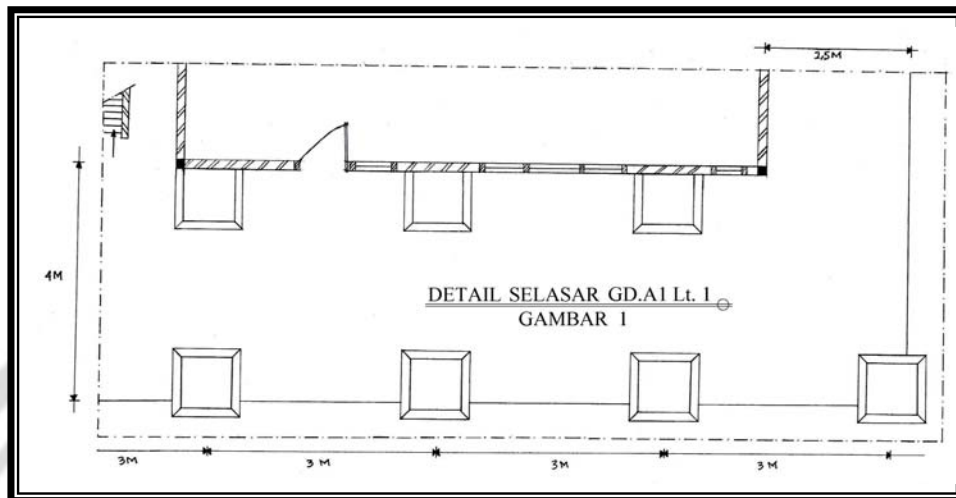


b. Selasar gedung A.1 Lt1

Pada selasar ini sebelah selatannya berbatasan dengan akses jalan utama ke Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Ekonomi dan sebelah utara berdampingan dengan mushola, sedangkan bagian depan gedung A.1 terdapat tempat parkir yang jaraknya kurang lebih empat meter dari bibir selasar. Lantai selasarnya berbahan keramik, bentuknya memanjang kurang lebih lima belas meter dan disekelilingnya terdapat pepohonan cukup besar untuk memberikan keteduhan terhadap tempat tersebut. Dengan keadaan seperti itu selasar juga banyak yang menggunakannya untuk duduk-duduk. Pamandangan tersebut terkadang juga membuat repot mahasiswa lain yang akan melewati jalur sekiar yang diduduki para mahasiswa.



Selasar Gd A.2 lt.1 1.3

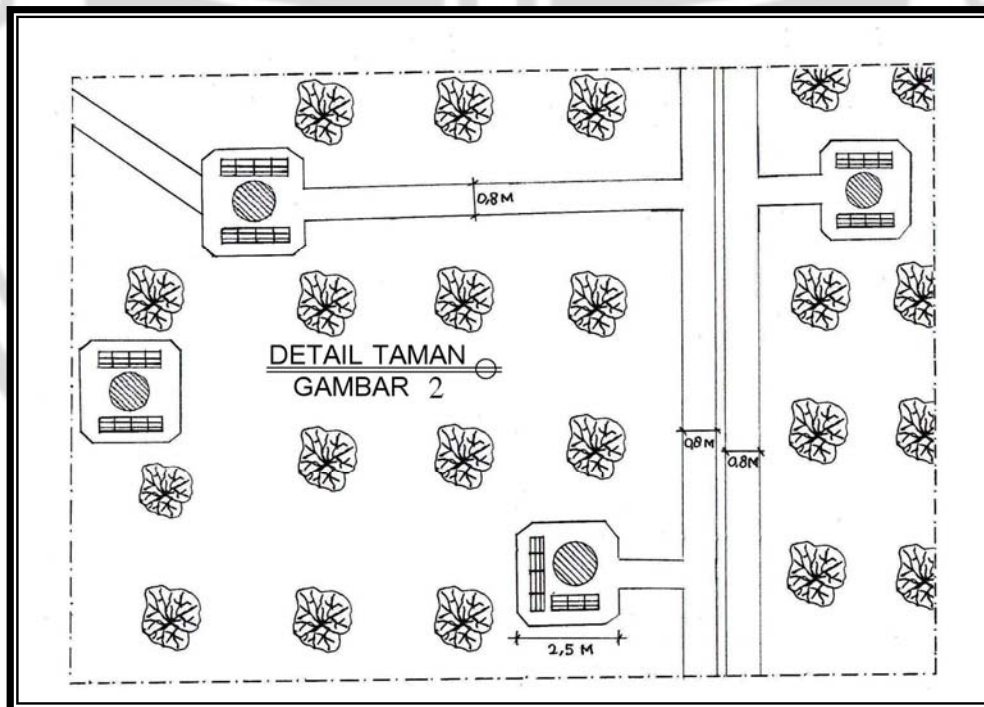


c. Taman

Taman yang letaknya ini sangat strategis dibanding dari ke-2 tempat objek lainnya (teras mushola dan selasar GA.2 lt.1) yaitu berada di tengah diantara semua bangunan di Fakultas Ilmu Pendidikan, lokasinya tepat berhimpitan dengan tempat parkir mahasiswa dan dosen. Keberadaan taman dikelilingi banyak pohon yang cukup besar, sehingga menambah nyaman tempat tersebut. Pada bagian kecil lainnya terdapat pavingisasi namun hanya terbatas untuk lalu lintas jalan mahasiswa. Namun pada saat taman penuh dengan mahasiswa yang menggunakannya, maka mahasiswa lain akan merambah menggunakan tempat lain yang bisa memenuhi keinginannya untuk berkumpul bersama yaitu antara teras mushola dan selasar.



Taman 1.4



Peneliti menggunakan tabel hanya untuk mempermudah pengecekan adanya persepsi informan antara penelitian I dan penelitian II dengan mencantumkan nama objek yang diteliti dan nama informan. Berikut tabelnya:

Kolom Pengecekan Penelitian I dan II

Hari / Tanggal	Penelitian I	Hari / Tanggal	Penelitian II
Senin 17/ 9/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Nova * 2. Selasar : AN. Fatah 3. Taman : AN. Adit	Senin 1/ 10/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Siti 2. Selasar : AN. Puput 3. Taman : AN. Mona
Selasa 18/ 9/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Mimin 2. Selasar : AN. Ahmad 3. Taman : AN. Resti	Selasa 2/ 10/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Ninda 2. Selasar : AN. Wisnu 3. Taman : AN. Kris
Rabu 19/ 9/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Reni 2. Selasar : AN. Abdur * 3. Taman : AN. Ratna	Rabu 3/ 10/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Nova * 2. Selasar : AN. Abdur * 3. Taman : AN. Ratih
Kamis 20/ 9/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Septi 2. Selasar : AN. Dinda 3. Taman : AN. Danang		Dihentikan **
Jumat 21/ 9/ 2007	1. Trs. Mushola: AN. Eka 2. Selasar : AN. Fitri 3. Taman : AN. Imam		Dihentikan **

Keterangan:

* Informan sama, berbeda waktu penelitian tetapi adanya kemiripan jawaban.

** Penelitian dihentikan dengan alasan data yang peneliti peroleh sudah memenuhi fokus penelitian, sehingga pada penelitian II di hari ke-4 dan ke-5 dihentikan. Selain alasan tersebut diatas karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

4.1.2 Hasil penelitian minggu pertama 17-21 September 2007

Terlampir (hal.)

1. Hari/ tgl/ pukul : Senin / 17 September 2007/ 09.30-13.00 wib

a) Responden : AN.Nova (3 orang)/smt3/Bimbingan Konseling

Tempat : Teras Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, istirahat sambil menunggu jam kuliah
- 2) Lama aktivitasnya, 1 jam dari jam 11.00-12.00 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, adem, sejuk.
- 4) Yang biasa menjadi teman, 9 orang.
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk walau siang
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali.
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, lebih dirawat dan dijaga kebersihannya.
- 11) Tempat yang paling disukai, selasar alasannya enak buat duduk sambil melihat-lihat wanita cantik.

b) Responden : AN.Fatah(2 orang)/smt7/Psikologi

Tempat : Selasar G.A1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya menunggu dosen dan cerita masalah (kuliah pribadi)
- 2) Lama aktivitasnya, 15 menit dari 07.00-07.15 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, dekat dengan ruang kuliah
- 4) Yang biasa menjadi teman, 5 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman (efektif)
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah diperhatikan dan diberi keset
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya angin semilir dan tidak terlalu panas.

c) Responden : AN.Adit(3 orang) /smt3/ Bimbingan Konseling

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, duduk santai sambil melepas lelah
- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari 09.00-09.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/enak

- 4) Yang biasa menjadi teman, 3 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, sedikit terhalang pohon
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, strategis untuk tongkrongan
- 7) Keadaan suhunya, enak dan angin semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah diperhatikan
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya banyak pohon dan rindang

2. Hari/ tgl/ pukul : Selasa / 18 September 2007/ 10.00-13.00 wib.

a) Responden : AN.Mimin(2 orang)/smt3/Psikologi

Tempat : Teras Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, bertemu dengan teman
- 2) Lama aktivitasnya,45 menit dari 12.00-12.45 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, enak/ sejuk
- 4) Yang biasa menjadi teman, 5 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, strategis dan masih leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman

- 7) Keadaan suhunya, anginnya semilir dan sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak,5 kali
- 9) Segi kebersihannya, bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, sekat atau pembatas antara laki dan perempuan
- 11) Tempat yang paling disukai, teras mushola alasannya nyaman untuk diskusi

b) Responden : AN.Ahmad(2 orang)/smt3/Psikologi

Tempat : Selasar G.A1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, nongkrong, belajar dan kadang merokok
- 2) Lama aktivitasnya,15 menit dari 09.00-09.15 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/ adem
- 4) Yang biasa menjadi teman, 5 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, kurang nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk/ angin semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu penambahan tempat duduk
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasan lebih bebas

c) Responden : AN.Ratna(2orang)/smt5/Kurikulum Teknologi
dan Pendidikan

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah
- 2) Lama aktivitasnya,30 menit dari 08.00-08.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, enak, adem, sejuk
- 4) Yang biasa menjadi teman, 9 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, tidak terlalu panas (rindang)
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak,5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu ditambah paving
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih leluasa
untuk beraktivitas

3. Hari/ tgl/ pukul : Rabu/ 19 September 2007/ 10.15-13.30 wib.

a) Responden : AN.Neni(5 orang)/smt 9/Psikologi

Tempat : Teras Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, untuk baca-baca, ngobrol
dan diskusi

- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dai 12.00-12.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, teduh, sejuk dan tenang
- 4) Yang biasa menjadi teman, 5 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, cukup luas dan jelas
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 2 kali
- 9) Segi kebersihannya, bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah taman bunga dan perawatan secara terus-menerus
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih bebas

b) Responden : AN.Abdur(4 orang)/smt3/Psikologi

Tempat : Selasar G.A.1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, duduk dan mengobrol
- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari 07.00-07.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/ enak
- 4) Yang biasa menjadi teman, 6 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/ leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sedang dan angin semilir

- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah perlu ditingkatkan
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya tempatnya lebih terbuka dan strategis

c) Responden : AN.Ratna(2orang)/smt5/Kurikulum Teknologi dan Pendidikan

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah
- 2) Lama aktivitasnya,30 menit dari 08.00-08.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, enak, adem, sejuk
- 4) Yang biasa menjadi teman, 9 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, tidak terlalu panas (rindang)
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak,5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu ditambah paving
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih leluasa untuk beraktivitas

4. Hari/ tgl/ pukul : Kamis/ 20 September 2007/ 10.45-13.30 wib.

a) Responden : AN.Septi(4 orang) /smt3/Bimbingan Konseling

Tempat : Teras Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol
- 2) Lama aktivitasnya, 15 menit dari 12.00-12.15 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk dan banyak teman
- 4) Yang biasa menjadi teman, 6 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas tidak terhalang/ leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, perawatannya lebih diperhatikan
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya karena lebih bebas

b) Responden : AN.Dinda(2 orang)/smt7/Psikologi

Tempat : Selasar G.A1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen
- 2) Lama aktivitasnya, 1 jam dari 07.00-08.00 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/adem

- 4) Yang biasa menjadi teman, 3 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, anginnya semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, kebersihan perlu ditingkatkan
- 11) Tempat yang paling disukai, selasar alasannya palig adem/sejuk

c) Responden : AN.Danag (4 orang)/smt3/Kurikulum Teknologi dan Pendidikan

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Akitivitas yang sering dilakukannya, nongkrong dan menunggu dosen
- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari 09.00-09.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/nyaman, untuk lihat cewek
- 4) Yang biasa menjadi teman, 9 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman

- 7) Keadaan suhunya, sejuk dan anginnya semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu adanya penataan ulang dan ditambah tanaman-tanaman hias
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya pandangan lebih luas dan lebih bebas

5. Hari/ tgl/ pukul : Jumat/ 21 September 2007/ 08.00-10.15 wib.

a) Responden : AN.Eka (1 orang) /smt3/Pendidikan Luar Sekolah

Tempat : Terasa Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol
- 2) Lama aktivitasnya, 15 menit dari 11.00-11.15 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk dan banyak teman
- 4) Yang biasa menjadi teman, 3 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, jarak pandang leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih

10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, penambahan sekat (bilik)

laki-laki dan perempuan

11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya karena lebih bebas

dan rindang.

b) Responden : AN. Fitri (2 orang)/smt3/Kurikulum Teknologi
dan Pendidikan

Tempat : Selasar G.A.1 Lt.1

Jawaban Responden :

1) Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol sambil menunggu dosen

2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari 08.00-08.30 wib

3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk

4) Yang biasa menjadi teman, 4 orang

5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa

6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman

7) Keadaan suhunya, sedang dan angin semilir

8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali

9) Segi kebersihannya, cukup bersih

10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, ada penambahan batas tepi selasar

11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya tempatna lebih terbuka dan strategis

c) Responden : AN. Imam (1 orang) /smt5/Pendidikan Luar

Sekolah

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen
- 2) Lama aktivitasnya, 25 menit dari 09.00-09.25 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk banyak pepohonan
- 4) Yang biasa menjadi teman, 3 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, lebih leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk dan anginnya semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi paving
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya karena lebih leluasa

4.1.2 Hasil penelitian minggu ketiga 1 - 3 Oktober 2007

1. Hari/ tgl/ pukul : Senin/ 1 Oktober 2007/ 09.00-14.00 wib.

a) Responden : AN. Siti (2 orang)/smt3/Bimbingan Konseling

Tempat : Teras Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Akitvitas yang sering dilakukan, menunggu jam kuliah.

- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari jam 09.00-09.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman, sejuk
- 4) Yang biasa menjadi teman, 2 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, cukup sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 2 kali
- 9) Segi kebersihannya, bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah tempat peneduh (asbes)
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih teduh.

b) Responden : AN. Puput (2 orang)/smt13/Psikologi

Tempat : Selasar G.A1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Akitvitas yang sering dilakukan, mengobrol
- 2) Lama aktivitasnya, 4jam dari jam 10.00-14.00 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman
- 4) Yang biasa menjadi teman, 5 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat unruk beraktivitas, cukup nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 1 kali
- 9) Segi kebersihannya, bersih

10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, tidak perlu ada penambahan

11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih leluasa

c) Responden : AN. Mona (2 orang)/smt9/Pendidikan Luar

Sekolah

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukan, menunggu dosen.
- 2) Lama aktivitasnya, 1jam dari jam 09.00-10.00 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman, sejuk, ridang
- 4) Yang biasa menjadi teman, 6 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat unruk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali
- 9) Segi kebersihannya,cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi gasebo
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih bebas untuk beraktivitas

2. Hari/ tgl/ pukul : Selasa/ 2 Oktober 2007/ 09.00-14.00 wib.

Responden : AN. Ninda (2 orang)/smt5 /Pendidikan Luar

Sekolah

Tempat : Terasa Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah.
- 2) Lama aktivitasnya, 45 menit dari jam 09.00-09.45 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman, sejuk
- 4) Yang biasa menjadi teman, 3 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, cukup sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah tempat peneduh (asbes)
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih teduh dan cukup sejuk

b) Responden : AN. Wisnu (2 orang)/smt11 /Psikologi

Tempat : Selasar G.A.1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen.
- 2) Lama aktivitasnya, 45 menit dari jam 10.00-10.45 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman dan fleksibel

- 4) Yang biasa menjadi teman, 2 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat unruk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 7 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi taman hias
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih leluasa

c) Responden : AN. Kris (2 orang)/smt3/Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, nongkrong.
- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari jam 11.00-11.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman, ridang, liat cewek
- 4) Yang biasa menjadi teman, 10 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, lebih leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih

10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi gazebo dan tempat sampah

11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih bebas untuk beraktivitas

3. Hari/ tgl/ pukul : Rabu / 3 Oktober 2007/ 09.00-14.00 wib.

a) Responden : AN.Nova (3 orang)/smt3/Bimbingan Konseling

Tempat : Teras Mushola

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, istirahat sambil menunggu jam kulliah, ngobrol.
- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari jam 11.00-11.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, adem karena ada atapnya.
- 4) Yang biasa menjadi teman, 8 orang.
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, cukup nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk karena anginnya semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali.
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, lebih dirawat dan dijaga kebersihannya.

11) Tempat yang paling disukai, selasar alasannya enak buat nongkrong dan menggoda wanita cantik.

b) Responden : AN.Abdur(4 orang)/smt3/Psikologi

Tempat : Selasar G.A.1 lt.1

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, duduk dan mengobrol
- 2) Lama aktivitasnya, 30 menit dari 07.00-07.30 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/ enak
- 4) Yang biasa menjadi teman, 6 orang
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/ leluasa
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sedang dan angin semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah perlu ditingkatkan
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya tempatnya lebih terbuka dan strategis

c) Responden : AN.Ratih (3 orang)/smt5/ Kurikulum Teknologi dan Pendidikan

Tempat : Taman

Jawaban Responden :

- 1) Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah, mengobrol.
- 2) Lama aktivitasnya, 25 menit dari jam 11.00-11.25 wib
- 3) Alasan menggunakan tempat tersebut, adem karena banyak pepohonannya
- 4) Yang biasa menjadi teman, 4 orang.
- 5) Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, lebih leluasa dibanding tempat lain.
- 6) Keadaan tempat untuk beraktivitas, cukup nyaman
- 7) Keadaan suhunya, sejuk karena hembusan anginya semilir
- 8) Dalam seminggu diakses sebanyak 5 kali.
- 9) Segi kebersihannya, cukup bersih
- 10) Agar keadaannya lebih baik sarannya, dijaga kebersihannya dan diberi tempat sampah
- 11) Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih leluasa dalam bersikap.

4.1.3 Tabel Hasil Penelitian

Terlampir.

4.2 Pembahasan

Persepsi erat kaitannya dengan suatu proses dari sentuhan rangsangan dari lingkungan sekitar sampai kepada respon pemberian keputusan atas apa yang telah dirasakan sebelumnya. Proses persepsi sangat

dipengaruhi oleh keadaan jiwa seseorang dan lingkungan dimana dia mempersepsinya. Dari beberapa petunjuk yang tersirat dalam penelitian terdapat data yang dapat dijadikan petunjuk Peneliti dalam mengungkap cara pandang mahasiswa FIP terhadap ruang tempat mereka berkumpul melakukan interaksi bersama melakukan aktivitas di kampus, diantaranya adalah:

- a) Kecenderungan mahasiswa memanfaatkan ruang lain selain taman
- b) Kecenderungan mahasiswa menggunakan teras musholla mengerjakan tugas
- c) Kecenderungan mahasiswa duduk-duduk di bibir selasar
- d) Kecenderungan mahasiswa melakukan perpindahan tempat mereka berkumpul menuju ke taman

1. Selasar gedung A.1 Lt.1

Pada selasar gedung A.1 Lt.1 ini tidak memiliki karakteristik unik, yang terlihat seperti selasar pada umumnya, yaitu mempunyai fungsi sebagai jalan umum untuk lalu lintas orang (mahasiswa). Namun ketika berhadapan dengan fakta di lapangan berbalik fungsi menjadi suatu tempat yang nyaman sebagai ruang untuk berkumpul mahasiswa dalam melakukan kegiatan mereka di kampus, walaupun itu digunakan hanya sekedar untuk bercakap-cakap atau mengerjakan hal lain untuk kepentingan berbeda. Saat mereka menempati selasar tersebut paling banyak pada waktu pagi hari pada pukul 07.00 WIB dengan bersama lima orang temannya. Karena di waktu pagi gedung A.1 ini merupakan tempat perkuliahan yang paling banyak

dipakai oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan terstruktur. Mahasiswa melakukan hal tersebut mempunyai alasan tersendiri. Data yang ada memberikan gambaran bahwa tempat dimana mahasiswa mempersepsikan keinginannya tidak terlepas dari kebutuhan pada saat menempati ruang. Mereka menyadari bahwa selasar memang bukan tempat satu-satunya tempat tunggu atau tempat tongkrongan. Tetapi mereka harus melakukan hal tersebut karena kebutuhan pada saat itu untuk lebih bisa memantau dosen atau teman-temannya dengan nyaman tanpa harus mencari dengan bersusah payah.

2. Teras Mushola

Pada teras mushola memang mempunyai tempat beristirahat yang cukup luas untuk menampung beberapa orang. Peruntukan teras mushola sesungguhnya hanya digunakan untuk transit orang muslim yang akan menjalankan ibadah kepada Tuhannya sebagai bentuk ketaatan makhluk kepada Sang Pencipta-Nya. Disisi lain ada penggunaan yang tidak semestinya itu dilakukan di tempat tersebut, seperti halnya mengerjakan tugas berkelompok atau hanya sekedar untuk mengobrol dengan teman-temannya. Dan itupun dilakukan dengan waktu yang tidak sebentar sekitar lima belas menit menjelang pukul 12.00 WIB siang. Aktivitas itu dilakukan hampir setiap hari yaitu lima kali dalam seminggu. Itu artinya dimana akan dilaksanakan ibadah sholat duhur berjamaah. ini juga mempunyai pandangan yang cukup leluasa untuk mengamati para dosen yang sejak lama transit di kantor. Sedangkan tempat kantor dosen-dosen tersebut tepat

di depan mushola, sehingga mahasiswa yang menempati teras mushola enggan beranjak ke tempat lain jika kebutuhan mereka belum terlaksana. Disatu kesempatan yang sama saat mahasiswa lain akan menggunakan mushola akan terganggu dengan aktivitas rekan-rekannya yang di tempat tersebut hanya sekedar mengobrol hanya karena kebutuhan mereka saat itu. Persepsi mereka menggunakan teras mushola untuk sekedar beristirahat adalah hal yang biasa, kendatipun peruntukan teras mushola bukan sebagai tempat berkumpul yang sesungguhnya. Namun bagi mahasiswa FIP teras mushola mempunyai peranan penting dalam menunjang mereka melakukan sederetan jadewal kegiatan yang harus dilaksanakan pada hari-hari efektifnya di kampus.

3. Taman

Dari ketiga tempat yang berada dalam data penelitian taman merupakan ruang yang memiliki akses dengan peranan yang lebih menunjang aktivitas mahasiswa dibandingkan selasar dan teras mushola. Namun tidak terlepas lebih kepada kebutuhan mahasiswa pada saat itu. Proporsi taman mempunyai tempat yang luas, letaknyapun ditengah yaitu diantara beberapa bangunan di FIP yang dikelilingi tempat kuliah gedung A1, kator dosen, mushola, PKM dan juga tempat parkir mahasiswa serta parkir dosen. Kemampuan taman dalam menyediakan sarana cukup mendapat perhatian baik dari mahasiswa FIP kendatipun fasilitas lain belum terealisasi sepenuhnya. Letak yang nyaman dan sejuk membuat mahasiswa merasa betah untuk berlama-lama dalam menggunakannya dengan rentang waktu

sapai tiga puluh menit. Di tempat tersebut tersedia tempat duduk dari besi yang memanjang dan meja bundar yang terbuat dari semen cor, dan di sela-sela taman dibangun jalan kecil yang menghubungkan antara tempat satu ke tempat lainnya dalam taman. Untuk penggunaannya taman juga paling sering dipakai, pemakaiannya tercatat lima kali dalam seminggu. Sedangkan intensitas pengaksesannya banyak yang menggunakan pada pagi hari pada pukul 09.00 WIB sampai mereka merasa kebutuhan jadwal kegiatannya sudah terpenuhi. Hal tersebut akan memunculkan permasalahan baru lagi jika taman sebagai fungsi utamanya sebagai ruang pendukung mahasiswa melakukan aktivitasnya yaitu sebagai ruang berkumpul bersama (ruang komunal), maka yang terjadi adalah taman tidak bisa menampung banyaknya mahasiswa yang mengakses tempat tersebut. Data yang ada menunjukkan mereka menempati taman dipakai untuk menunggu dosen dan mengobrol dengan beberapa temannya dan mereka biasanya mengajak lima orang teman-temannya. Dan diantara mereka yang tidak mendapatkan tempat dalam taman, mereka akan menggunakan tempat lain disekitar taman yang terdekat, tempat yang memungkinkan adalah selasar yang keberadaannya dekat dengan taman atau bahkan berpindah ke teras mushola. Kecenderungan persepsi yang sudah terbentuk di tempat taman memang erat kaitannya dengan kenyamanan. Dan apabila mereka berada diantara banyak sisi dalam taman mereka mendapatkan suatu perasaan yang nyaman saat berada disitu.

4. Aktivitas (perpindahan) Mahasiswa untuk Mendapatkan Kenyamanan Tempat

Perpindahan tempat atau sirkulasi yang terjadi pada setiap orang (mahasiswa) pada umumnya tidak lepas dari kebutuhan aktivitas dalam mempersepsikan dimana mereka ingin mendapatkan kepuasan batin pada objek yang dipersepsi. Hal ini pula terjadi pada mahasiswa FIP yang kesehariannya berada di kampus dalam menyelesaikan tugas-tugas kampus. Dan salah satu yang membuat mahasiswa FIP melakukan hal tersebut adalah permasalahan perkuliahan dengan beberapa tugas atau jadwal kegiatan dari kampus atau dosen yang harus segera diselesaikan. Misalnya mahasiswa mendapat tanggungan bimbingan skripsi atau mendapat tugas kerja kelompok untuk satu tim. Sehingga permasalahan itu akan muncul ketika mereka melaksanakan tugas tersebut. Mereka akan membuat sederetan janji atau jadwal untuk bertemu yang mengharuskan mereka menunggu dosen pembimbingnya, dan mereka akan memilih tempat terdekat pada saat mereka membuat janji. Memungkinkan diantara tempat tersebut adalah selasar jika jadwal bimbingan di gedung A.1 dan mereka akan menunggu di selasar gedung tersebut. Setelah mereka selesai menjalankan bimbingan mereka tidak langsung beranjak pulang, melainkan mereka akan melepaskan penat atau sekedar mengobrol dengan berpindah tempat menuju taman. Karena dari hasil penelitian hampir dari semua responden memilih taman sebagai tempat yang paling disukai untuk melanjutkan sederetan aktivitas saat mereka berada di kampus. Disamping taman tempatnya luas tanpa

pembatas, juga mempunyai kelebihan dari segi kondisi suhunya yaitu berhawa sejuk serta arah jangkauan pandangan yang lebih leluasa. Sehingga taman menjadikan salah satu tempat alternatif yang paling mendapat perhatian diantara teras mushola dan selasar dengan pertimbangan lebih kepada kebutuhan mereka saat itu.

Seperti kita ketahui bahwa manusia secara fitrahnya membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Sebagai makhluk Allah SWT, manusia diberikan berbagai amanat yang menuntutnya untuk selalu bermasyarakat. Bahkan di dalam beribadah pun manusia diperintahkan untuk melakukannya bersama. Dapat dipahami bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian. Peranan manusia lain dan aktivitas sosialnya, dengan demikian akan dapat lebih terwujud dengan adanya ruang yang memfasilitasinya. Ruang inilah yang kemudian disebut ruang komunal.

Ruang komunal yang nyaman didalamnya mempunyai elemen-elemen bentuk dan isi, yakni: Pertama, ruang komunal sebaiknya berbentuk alam terbuka, bukan dalam ruangan tertutup, sehingga memunculkan kesan atau *view* yang lapang atau luas bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, serta dapat menampung banyak orang tanpa perlu bersesakan. Kedua, kerindangan vegetasi, yang dapat menghadirkan udara yang nyaman dan dapat pula sebagai arena bermain mahasiswa dalam bentuk taman sehingga menjadi pelajaran bagi mahasiswa untuk mencintai alam atau lingkungan. Ketiga, kemudahan dalam akses terhadap ruang komunal. Antara lain jarak dari permukiman warga dan daya tampung. Lokasi ruang komunal yang

nyaman sebaiknya berada di tengah-tengah kampus. Akses warga (mahasiswa) ke ruang komunal tidak boleh dihalangi oleh aturan pembayaran seperti di tempat rekreasi, agar setiap anggota masyarakat kampus dapat menggunakan ruang komunal tersebut. Disinilah peran dari ruang komunal untuk memutus sekat segregasi. Disamping itu perlu dihadirkan elemen keempat, yakni ornamen penunjang. Ornamen penunjang di dalam ruang komunal antara lain tempat duduk untuk beristirahat atau bersantai bersama. Jika dilihat dari fungsinya ruang komunal berfungsi sebagai ruang berinteraksi sosial bagi masyarakat tertentu. Selain fungsi tersebut ada hal lainnya yang menarik dari fungsi ruang komunal yakni sebagai pelembut arsitektur bangunan. Demikian pula dengan ruang komunal yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, ruang komunal dalam hal ini adalah mushola, selasar, dan taman.

Ruang komunal merupakan tempat untuk saling berkomunikasi antara individu satu dengan individu lain sebagai makhluk sosial. Dengan saling berkomunikasi dan berinteraksi peran manusia sebagai makhluk sosial dapat ditempatkan sesuai dengan fungsinya. Pembangunan ruang komunal di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu tempat berkomunikasi antara individu merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Mengingat setiap manusia memerlukan tempat interaksi dengan manusia lainnya agar lebih leluasa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa para mahasiswa menggunakan fasilitas ruang komunal

untuk saling berinteraksi dengan teman lainnya. Mereka dapat menikmati pemandangan alam sekitar yang dikelilingi oleh pohon-pohon yang rindang, sehingga menjadikan ruang komunal tempat yang tepat untuk mengisi waktu luang. Mahasiswa mempunyai persepsi tersendiri dari pada waktu digunakan pulang ke kost masing-masing, lebih baik waktu yang ada digunakan untuk beraktifitas atau berinteraksi dengan teman-temannya, dengan memanfaatkan tempat komunal yang disukai.

Pentingnya taman bagi mahasiswa khususnya pada fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kelestarian taman sebagai salah satu ruang komunal perlu diperhatikan. Penanaman pohon-pohon yang dapat menambah sejuknya suasana dan penambahan beberapa bunga hias untuk memnambah kenyamanan sebaiknya direalisasikan jika perlakuan itu diperlukan keberadaanya. Pemeliharaan yang baik akan menjadikan ruang komunal khususnya taman akan semakin diminati para mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wijayanti (2003) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan ruang untuk melakukan kegiatan berinteraksi sosial, adalah sebagai berikut:

- (a) dekat (kurang lebih 25m) dengan ruang yang dituju;
- (b) tempat yang teduh, terletak di dalam suatu bangunan, terhalang sinar matahari dan hujan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan terhalang dari angin keras;
- (c) tempat terbuka dengan dinding pada 1 atau 2 sisi;
- (d) tempat yang kosong;
- (e) Tempat yang dapat digunakan untuk duduk dengan nyaman;
- (f) bebas, tidak terhalang melihat ke arah tempat parkir;
- (g) bebas, tidak

terhalang melihat ke arah kehadiran dosen; dan (h) kemudahan mendapatkan informasi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa :

5.1.1 Cara pandang persepsi mahasiswa terhadap ruang komunal di Fakultas

Ilmu Pendidikan bahwasanya mereka merasa nyaman dan baik, karena mayoritas mahasiswa memanfaatkannya sesuai kebutuhannya saat di kampus.

5.1.2 Aktivitas mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan terhadap ruang

komunal bahwasanya rata-rata mahasiswa menggunakannya untuk mengisi waktu luang ketika terjadi jeda perkuliahan atau sekedar berdiskusi dengan teman-temannya untuk membahas suatu permasalahan perkuliahan.

5.1.3 Interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa di lingkungan Fakultas

Ilmu Pendidikan sangat beragam, tergantung rentang waktu yang ada pada setiap kesempatan saat berada di kampus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada maka saran-saran yang dapat Penulis sampaikan sehubungan dengan pemanfaatan ruang komunal sebagai salah satu tempat berinteraksi yakni:

Mengingat selasar gedung A.1 Lt.1 dan teras pada mushola bukan terolong ruang komunal yang sesungguhnya, tetapi kedua tempat tersebut merupakan ruang yang peruntukannya lebih kepada tempat lalu lintas kebanyakan orang (mahasiswa). Maka Peneliti lebih cenderung memilih taman.

Kondisi taman yang ada seyogyanya pengelolaannya dioptimalkan atau didesain sesuai kebutuhan mahasiswa FIP pada umumnya. Misalnya pavingisasi taman, tamanisasi yang dilengkapi dengan tong tempat pembuangan sampah sementara, atau dibangun gazebo yang dilengkapi juga dengan teknologi *hospot area* (kawasan internet yang diakses secara *free*). Sehingga mahasiswa benar-benar memanfaatkan taman sebagai ruang komunal yang sesungguhnya. Dan tidak lagi mengganggu ruang publik lain di sekitar taman yang digunakan mahasiswa untuk kepentingan aktivitasnya(duduk-duduk, tempat tongkrongan dan lain sebagainya).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2007. "Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Edy. 2007. "Peranan Ruang Komunal Dalam Perancangan kota (Urban Kota) ". Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Mulyana, Deddy. 2006. "Metodelogi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laurens, Marcella Joyce. 2004. "Arsitektur dan Perilaku Manusia". Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendakan Praktik (Edisi Revisi VI)". Jakarta: PT Rineka cipta.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman . "Analisis Data Kualitatif". Jakarta: Universitas Indonesia.
- Maleong, Lexy J. 2005. "Metodelogi Pnelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwadarminta, WJS. 1991. "KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA". Jakarta: PT Gramed.
- Philipus, Ng dan Nurul Aini. 2004. "Sosiologi dan Politik". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Matsumoto, David. 2004. "Pengantar Psikologi Lintas Budaya". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 1982. "Sosiologi Suatu Pengantar". Jakarta: Rajawali Press.
- Walgito, Bimo. 2004. "Pengantar Psikologi Umum". Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ibrahim, Subandy Idi. 2004. "Dari Nalar Keterasingan Menuju Nalar Pencerahan, Ruang Publik dan Komunikasi Dalam Pandangan Soedjatmoko". Yogyakarta: Jalasutra.
- Suharnan. 2005. "Psikologi Kognitif". Surabaya: Srikandi

Caplin, 2006. "Kamus Lengkap Psikologi". Jakarta: Rajawali Press.

Rustiana Eunike R, 2003. "Pengantar Psikologi Umum (Psikologi I)". Buku Ajar Universitas Negeri Semarang

"Metodologi penelitian", dalam <http://www.bkn.go.id/sample/babIIIEVA.html>. (diunduh 2 Pebruari 2008).

"Bebaskan Ruang Publik dari Berbagai Aturan" dalam <http://www.balipost.co.id/BaliPostcetak/2006/12/16/o3.htm>. (diunduh, 18 maret 2008).

"Menghadirkan Ruang Komunal Yang Nyaman Sebagai Pemutus Sekat" dalam <http://www.planologiugm.com/?menu=artikel&id=27> (diunduh, 2 juni 2009)

"Perubahan Pola Ruang Luar Di Nagari Koto Baru" dalam www.fab.utm.my/download/ConferenceSemiar/ICCI2006S5PP23.pdf. (diunduh 2 Pebruari 2008).

"Persepsi" dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>. (diunduh, 18 maret 2008)

"Interaksi Sosial Dalam Hubungan Antar Manusia " dalam <http://www.google.co.id/search?q=interaksi+sosial&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>. (diunduh, 18 maret 2008)

Wibowo, Mungin Eddy. 2006. "Panduan Penulisan Karya Ilmiah". Semarang: UNNES Press.

Lampiran

Daftar Pertanyaan Penelitian

I. Umum

A. Di Selasar G. A1 Lt.1

- 1 Aktivitas atau kegiatan apa yang sering saudara lakukan di selasar?
- 2 a) Berapa lama saudara menggunakan selasar untuk berinteraksi sosial?
b) Mulai pukul berapa?
- 3 Apa alasan saudara menggunakan selasar sebagai tempat berinteraksi sosial?
- 4 Biasanya berapa orang yang menjadi teman saudara untuk bersosialisasi (mengakrabkan) pada saat di selasar?
- 5 Bagaimana keleluasaan pandangan di selasar terhadap lingkungan sekitar?
- 6 Bagaimana tingkat kenyamanan di selasar, untuk melakukan interaksi sosial (nyaman, kurang nyaman, tidak nyaman)?
- 7 Bagaimana kenyamanan suhu di selasar sebagai tempat interaksi sosial (panas, udaranya semilir, dan lain sebagainya)?
- 8 Seminggu berapa kali saudara menggunakan selasar sebagai tempat berinteraksi sosial?
- 9 Bagaimana pendapat saudara tentang ruang komunal (selasar) sebagai tempat berinteraksi sosial dari segi kebersihannya?

B. Di teras Mushola

1. Aktivitas atau kegiatan apa yang sering saudara lakukan di teras Mushola?

2. a) Berapa lama saudara menggunakan teras Mushola untuk berinteraksi sosial?
b) Mulai pukul berapa?
3. Apa alasan saudara menggunakan teras Mushola sebagai tempat berinteraksi sosial?
4. Biasanya berapa orang yang menjadi teman saudara untuk bersosialisasi (mengakrabkan) pada saat di teras Mushola?
5. Bagaimana keleluasaan pandangan di teras Mushola terhadap lingkungan sekitar?
6. Bagaimana tingkat kenyamanan tempat teras Mushola, untuk melakukan interaksi sosial (nyaman, kurang nyaman, tidak nyaman)?
7. Bagaimana kenyamanan suhu di teras Mushola sebagai tempat interaksi sosial (panas, udaranya semilir, dan lain sebagainya)?
8. Seminggu berapa kali saudara menggunakan tempat teras Mushola sebagai tempat berinteraksi sosial?
9. Bagaimana pendapat saudara tentang ruang komunal (teras Mushola) sebagai tempat berinteraksi sosial dari segi kebersihannya?

C. Taman

1. Aktivitas atau kegiatan apa yang sering saudara lakukan di taman?
2. a) Berapa lama saudara menggunakan taman untuk berinteraksi sosial?
b) Mulai pukul berapa?
3. Apa alasan saudara menggunakan taman sebagai tempat berinteraksi sosial?

4. Biasanya berapa orang yang menjadi teman saudara untuk bersosialisasi (mengakrabkan) pada saat di taman?
5. Bagaimana keleluasaan pandangan di taman terhadap lingkungan sekitar?
6. Bagaimana tingkat kenyamanan di taman, untuk melakukan interaksi sosial (nyaman, kurang nyaman, tidak nyaman)?
7. Bagaimana kenyamanan suhu di taman sebagai tempat interaksi sosial (panas, udaranya semilir, dan lain sebagainya)?
8. Seminggu berapa kali saudara menggunakan taman sebagai tempat berinteraksi sosial?
9. Bagaimana pendapat saudara tentang ruang komunal (taman) sebagai tempat berinteraksi sosial dari segi kebersihannya?

II. Khusus

1. Seperti apakah tempat yang seharusnya saudara inginkan (ruang komunal) agar proses interaksi sosial dengan teman di kampus dapat berjalan dengan baik (banyak pepohonan, tersedia tempat duduk, dan lain-lain)?
2. Menurut saudara, tempat ruang komunal yang paling saudara sukai untuk melakukan interaksi sosial (selasar G.A1 It1 / teras mushola / taman)? Apa alasan saudara?

Tabel Hasil Penelitian Wawancara Tahap I dan II

Tempat	Wawancara Tahap I 17-21 September 2007					Wawancara Tahap II 1-3 Oktober 2007		
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Senin	Selasa	Rabu
	17/09/2007	18/09/2007	19/09/2007	20/09/2007	21/09/2007	01/10/2007	02/10/2007	03/10/2007
	Waktu 09.30-13.00 WIB	Waktu 10.00-13.00 WIB	Waktu 10.15-13.30 WIB	Waktu 10.45-13.30 WIB	Waktu 08.00-10.15 WIB	Waktu 09.00-14.00 WIB	Waktu 09.00-14.00 WIB	Waktu 09.00-14.00 WIB
Teras Mushola	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, istirahat sambil menunggu jam kuliah</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 1 jam dari jam 11.00-12.00 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat tersebut,</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, bertemu dengan teman</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 45 menit dari 12.00-12.45 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat tersebut,</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, untuk baca-baca, mengobrol dan diskusi</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 12.00-12.30 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat tersebut, teduh, sejuk dan tenang</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 15 menit dari 12.00-12.15 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk dan</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 15 menit dari 11.00-11.15 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat tersebut,</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari jam 09.00-09.30 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 45 menit dari jam 09.00-09.45 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat</p>	<p>A</p> <p>1. Aktivitas yang sering dilakukannya, istirahat sambil menunggu jam kuliah, mengobrol</p> <p>2. Lama aktivitasnya, 45 menit dari jam 11.00-11.45 wib</p> <p>3. Alasan menggunakan tempat</p>

	adem, sejuk.	enak/ sejuk	4. Yang biasa menjadi teman, 5 orang	banyak teman	sejuk dan banyak teman	tersebut, nyaman, sejuk	tersebut, nyaman, sejuk	tersebut, adem karena ada atapnya
4.	Yang biasa menjadi teman, 9 orang.	4. Yang biasa menjadi teman, 5 orang	5. Pandangan (penglihatan) terhadap adap lingkungan sekitar, cukup luas dan jelas	4. Yang biasa menjadi teman, 6 orang	4. Yang biasa menjadi teman, 3 orang	4. Yang biasa menjadi teman, 2 orang	4. Yang biasa menjadi teman, 3 orang	4. Yang biasa menjadi teman, 8 orang
5.	Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, strategis dan masih leluasa	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas tidak terhalang/ leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, jarak pandang leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap sekitar, leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa
6.	Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	7. Keadaan suhunya, sejuk	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, cukup nyaman
7.	Keadaan suhunya, sejuk walau siang	7. Keadaan suhunya, anginnya semilir dan sejuk	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 2 kali	7. Keadaan suhunya, sejuk	7. Keadaan suhunya, sejuk	7. Keadaan suhunya, cukup sejuk	7. Keadaan suhunya, cukup sejuk	7. Keadaan suhunya, sejuk karena anginnya
			9. Segi kebersihannya,					

8. Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali.	8. Dalam seminggu diakses sebanyak,5 kali	bersih	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 2 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali	semilir 8. Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali
9. Segi kebersihannya, cukup bersih	9. Segi kebersihannya, bersih	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah taman bunga dan perawatan secara terus-menerus	9. Segi kebersihannya, cukup bersih	9. Segi kebersihannya, cukup bersih	9. Segi kebersihannya, bersih	9. Segi kebersihannya, bersih	9. Segi kebersihannya, cukup bersih
10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, lebih dirawat dan dijaga kebersihannya.	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah sekat/pembatas antara laki	11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih bebas.	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, perawatannya lebih diperhatikan	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, penambahan sekat (bilik) laki-laki dan perempuan	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah tempat peneduh (asbes)	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, ditambah tempat peneduh (asbes)	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, lebih dirawat dan dijaga kebersihannya
11. Tempat yang paling disukai, selasar alasannya enak buat	11. Tempat yang paling disukai, teras musholla alasan nyaman untuk		11. Tempat yang paling disukai, taman alasan karena lebih bebas.	11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya	11. Tempat yang paling disukai, taman	11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya	11. Tempat yang paling disukai, selasar alasannya enak buat

	duduk sambil melihat-lihat wanita cantik.	diskusi.			karena lebih bebas dan rindang.	alasanya lebih teduh.	lebih teduh dan cukup sejuk.	nongkrong dan menggoda wanita cantik.
Selasar GA.1 Lt.1	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen dan cerita masalah (kuliah /pribadi) 2. Lama aktivitasnya, 15 menit dari 07.00-07.15 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, dekat dengan 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya , nongkrong, belajar dan kadang merokok 2. Lama aktivitasnya, 15 menit dari 09.00-09.15 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/ adem 4. Yang biasa 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, duduk dan mengobrol 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 07.00-07.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/ enak 4. Yang biasa menjadi teman, 6 orang 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen 2. Lama aktivitasnya, 1 jam dari 07.00-08.00 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/adem 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol sambil menunggu dosen 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 08.00-08.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, mengobrol 2. Lama aktivitasnya, 4jam dari jam 10.00-14.00 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen 2. Lama aktivitasnya, 45 menit dari jam 10.00-10.45 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman dan 	<p>B</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, duduk dan mengobrol 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 07.00-07.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk 4. Yang biasa

	ruang kuliah	menjadi teman, 5 orang		4. Yang biasa menjadi teman, 3 orang		4. Yang biasa menjadi teman, 5 orang	fleksibel	menjadi teman, 6 orang
4.	Yang biasa menjadi teman, 5 orang	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	4. Yang biasa menjadi teman, 4 orang	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	4. Yang biasa menjadi teman, 2 orang	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa
5.	Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, kurang nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, cukup nyaman	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman
6.	Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman (efektif)	7. Keadaan suhunya, sejuk/ angin semilir	7. Keadaan suhunya, sedang dan angin semilir	7. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	7. Keadaan suhunya, sejuk	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	7. Keadaan suhunya, sedang dan angin semilir
7.	Keadaan suhunya, sejuk	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali	8. Keadaan suhunya, anginnya semilir	7. Keadaan suhunya, sedang dan angin semilir	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 1	7. Keadaan suhunya, sejuk	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 5 kali
8.	Dalam seminggu	9. Segi kebersihannya, cukup bersih	9. Segi kebersihannya, cukup bersih	9. Segi kebersihannya, cukup bersih	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 5	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 1	8. Dalam seminggu diakses	9. Segi
		10. Agar keadaannya	10. Agar keadaannya	10. Agar keadaannya				

	<p>diakses sebanyak, 4 kali</p> <p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah diperhatikan dan diberi keset</p> <p>11. Tempat yang paling disukai taman alasannya angin semilir dan tidak terlalu panas.</p>	<p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu penambahan tempat duduk</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasan lebih bebas.</p>	<p>lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah perlu ditingkatkan</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya tempatnya lebih terbuka dan strategis.</p>	<p>kali</p> <p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, kebersihan perlu ditingkatkan</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, selasar alasan paling adem/sejuk.</p>	<p>sebanyak, 5 kali</p> <p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, ada penambahan batas tepi selasar</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya tempatnya lebih terbuka dan</p>	<p>kali</p> <p>9. Segi kebersihannya, bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, tidak perlu ada penambahan</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih luas.</p>	<p>sebanyak 7 kali</p> <p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi taman hias</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih luas.</p>	<p>kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah perlu ditingkatkan</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya tempatnya lebih terbuka dan strategis.</p>
--	---	---	--	---	---	--	--	---

					strategis.			
Taman	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, duduk santai sambil melepas lelah 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 09.00-09.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/enak 4. Yang biasa menjadi teman, 3 	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 08.00-08.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, enak, adem, sejuk 4. Yang biasa menjadi teman, 9 orang 	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu jam kuliah 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 08.00-08.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, enak, adem, sejuk 4. Yang biasa menjadi teman, 9 orang 5. Pandangan (penglihatan) 	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, nongkrong dan menunggu dosen 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari 09.00-09.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk/nyaman, untuk melihat cewek 4. Yang biasa menjadi 	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen 2. Lama aktivitasnya, 25 menit dari 09.00-09.25 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, sejuk banyak pepohonan 4. Yang biasa 	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, menunggu dosen 2. Lama aktivitasnya, 1jam dari jam 09.00-10.00 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, nyaman, sejuk, ridang 4. Yang biasa 	<p>C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas yang sering dilakukannya, nongkrong 2. Lama aktivitasnya, 30 menit dari jam 11.00-11.30 wib 3. Alasan menggunakan tempat tersebut, adem karena banyak pepohonannya 4. Yang biasa menjadi 	

	orang		terhadap lingkungan sekitar, leluasa	teman, 9 orang	menjadi teman, 3 orang	menjadi teman, 6 orang	menjadi teman, 10 orang	teman, 4 orang
5.	Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, sedikit terhalang pohon	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, luas/leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, lebih leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, lebih leluasa	5. Pandangan (penglihatan) terhadap lingkungan sekitar, lebih leluasa
6.	Keadaan tempat untuk beraktivitas, strategis/nyaman untuk tongkrongan	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	7. Keadaan suhunya, tidak terlalu panas (rindang)	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, nyaman	6. Keadaan tempat untuk beraktivitas, cukup nyaman
7.	Keadaan suhunya, enak da angin semilir	7. Keadaan suhunya, tidak terlalu panas (rindang)	8. Dalam seminggu diakses sebanyak,5 kali	7. Keadaan suhunya, sejuk dan anginnya semilir	7. Keadaan suhunya, sejuk dan anginnya semilir	7. Keadaan suhunya, sejuk	7. Keadaan suhunya, sejuk	7. Keadaan suhunya, sejuk
8.	Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak,5 kali	9. Segi kebersihannya, cukup bersih	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak, 4 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 4 kali	8. Dalam seminggu diakses sebanyak 5 kali
		9. Segi kebersihann	10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu ditambah paving					

	<p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, kesadaran membuang sampah diperhatikan</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya banyak pohon dan rindang.</p>	<p>ya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu ditambah paving</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih luas untuk beraktivitas.</p>	<p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih luas untuk beraktivitas.</p>	<p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, perlu adanya penataan ulang dan ditambah tanaman-tanaman hias</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya pandangan lebih luas dan lebih bebas.</p>	<p>kali</p> <p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi paving</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya karena lebih luas.</p>	<p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi gasebo</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih bebas untuk beraktivitas.</p>	<p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, diberi gasebo dan tempat sampah</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih bebas untuk beraktivitas.</p>	<p>9. Segi kebersihannya, cukup bersih</p> <p>10. Agar keadaannya lebih baik sarannya, dijaga kebersihannya dan diberi tempat sampah</p> <p>11. Tempat yang paling disukai, taman alasannya lebih luas dalam bersikap.</p>
--	--	---	---	---	--	---	---	--

Kesimpulan Umum

Dari pengumpulan data di lapangan aktivitas yang sering mereka lakukan di teras mushola adalah mengobrol dengan teman-temannya. Alasan menggunakan tempat tersebut karena sejuk dan nyaman. Sedangkan lama penggunaan tempat tersebut 15 menit dan waktu pengaksesanya sebagian besar siang hari pukul 12.00 wib, selama lima kali dalam seminggu. Biasanya mereka di tempat itu bersama lima orang temannya. Pandangan di tempat itu leluasa terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut mereka agar tempat itu lebih baik sebaiknya ditambah sekat / pembatas antara laki-laki dan perempuan serta perawatannya lebih diperhatikan lagi. Dan prioritas tempat yang paling mereka sukai diantara ke-3 objek penelitian tersebut adalah taman dengan alasan lebih bebas dan teduh.

Dari pengumpulan data di lapangan aktivitas yang sering mereka lakukan di selasar adalah menunggu dosen dan mengobrol dengan teman-temannya. Alasan menggunakan tempat tersebut karena nyaman dan sejuk. Sedangkan lama penggunaan tempat tersebut 15 menit dan waktu pengaksesanya sebagian besar pagi hari pukul 07.00 wib, selama lima kali dalam seminggu. Biasanya mereka di tempat itu bersama lima orang temannya. Pandangan di tempat itu leluasa terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut mereka agar tempat itu lebih baik sebaiknya kesadaran membuang sampah perlu diperhatikan keberadaanya. Dan prioritas tempat yang paling mereka sukai diantara ke-3 objek penelitian tersebut adalah taman dengan alasan lebih terbuka, leluasa dan strategis.

Dari pengumpulan data di lapangan aktivitas yang sering mereka lakukan di taman adalah menunggu dosen dan mengobrol dengan teman-temannya. Alasan menggunakan tempat tersebut karena nyaman dan sejuk. Sedangkan lama penggunaan tempat tersebut 30 menit dan waktu pengaksesanya sebagian besar pagi hari pukul 09.00 wib, selama lima kali dalam seminggu. Biasanya mereka di tempat itu bersama lima orang temannya. Pandangan di tempat itu leluasa terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut mereka agar tempat itu lebih baik ditambah paving dan tanaman hias. Dan prioritas tempat yang paling mereka sukai diantara ke-3 objek penelitian

tersebut adalah taman dengan alasan lebih bebas dan leluasa untuk beraktivitas.

